

**FENOMENA MENGHIJAUNYA KOTA SAUDI ARABIA MENURUT
USTADZ ADI HIDAYAT DALAM PLATFORM YOUTUBE (KAJIAN
TAFSIR LISAN SURAH AL AHZAB AYAT 63)**

SKRIPSI



Oleh:

HANIFAH UMI MAHMUDDA
204104010079

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
MEI 2024**

**FENOMENA MENGHIJAUNYA KOTA SAUDI ARABIA MENURUT
USTADZ ADI HIDAYAT DALAM PLATFORM YOUTUBE (KAJIAN
TAFSIR LISAN SURAH AL AHZAB AYAT 63)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniorah
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

HANIFAH UMI MAHMUDDA
204104010079

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
MEI 2024**

**MENGHIJAUNYA KOTA SAUDI ARABIA MENURUT USTADZ ADI
HIDAYAT DALAM PLATFORM YOUTUBE (KAJIAN TAFSIR LISAN
SURAH AL AHZAB AYAT 63)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniorah
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

HANIFAH UMI MAHMUDDA

204104010079

Disetujui,

Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. H. Kasman, M.Fil.L.

197104261997031002

**FENOMENA MENGHIJAUNYA KOTA SAUDI ARABIA
MENURUT USTADZ ADI HIDAYAT DALAM PLATFORM
YOUTUBE (KAJIAN TAFSIR LISAN SURAH AL AHZAB
AYAT 63)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama S. Ag
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Hari: Rabu
Tanggal: 29 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Dr. Zainal Anshari, M.Pd.I.
NIP. 198408062019031004

Sekretaris

Mahillah, M.Fil.I.
NIP. 198210222015032003

Anggota :

1. H. Mawardi Abdullah, Lc., MA

2. Dr. H. Kasman, M.Fil.I.

Menyetujui
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora



Prof. Dr. Abidul Asror, M.Ag
NIP. 197406062000031003

MOTTO

إِنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ أَكَادُ أُخْفِيهَا لِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا تَسْعَىٰ

“Artinya: Sesungguhnya hari Kiamat itu (pasti) akan datang. Aku hampir (benar-benar) menyembunyikannya. (Kedatangannya itu dimaksudkan) agar setiap jiwa dibalas sesuai dengan apa yang telah dia usahakan.”

(Q.S Taha [20])



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Kepada seluruh keluarga saya, untuk ayah saya yaitu Sugiono yang telah membiayai saya sehingga saya bisa merasakan bangku perkuliahan hingga sampai pada titik ini. Kemudian saya ucapkan rasa terimakasih kepada ibu saya yaitu Arni yang selalu menjadi penyemangat saya dan selalu mendoakan saya. dan yang terakhir saya ucapkan terimakasih kepada kakak saya yang bernama Muhammad Rohmat Nur Rifki.
2. Kepada para guru yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada saya tanpa rasa pamrih dan menjadi motivasi untuk dapat kuliah di Universitas yang saya inginkan
3. Kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir dan fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniorah yang telah menampung dan mendidikku selama 4 tahun.
4. Kepada teman dan sahabat saya yang selalu menjadi penyemangat, menjadi support serta yang selalu memberikan semangat ketika keadaan saya terpuruk baik dalam hal belajar ataupun menjalani kehidupan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Keberhasilan dalam pengerjaan skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni S. Ag., CPEM selaku rektor Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik.
2. Bapak Prof. Dr Ahidul Asror., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniorah
3. Bapak Dr.H. Kasman., M.Fi.I selaku Dosen Pembimbing dan selaku Wakil Dekan 1 yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Maskud., S.Ag., M.Si selaku wakil dekan 2
5. Bapak Dr. Zainal Anshari selaku wakil dekan 3
6. Bapak Dr. Win Usuluddin., M.Hum selaku ketua jurusan
7. Bapak Tri Susilo.,S.Pd., M.Pd selaku kabag TU
8. Bapak Achmad Nuruddin, M.Pd selaku staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
9. Bapak Zainor Rahman, S.Pd.I, M.Pd Pd selaku staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
10. Bu Nur Aini, S.H Pd selaku staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora

11. Bapak Abdullah Dardum., M.Th.I selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberikan fasilitas dalam belajar
12. Dr. Uun Yusufa,M.A. selaku pembimbing akademik yang telah banyak membimbing saya dari mulai semester 1 hingga sekarang dalam pengurusan kartu rencana studi serta membantu dalam pengajuan judul.
13. Para dosen Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan dan membimbing dengan kesabaran.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis

Hanifah Umi Mahmudda

ABSTRAK

Hanifah Umi Mahmudda, 2024: *Fenomena Menghijaunya Kota Saudi Arabia Menurut Ustadz Adi Hidayat dalam Platform Youtube (Kajian Tafsir Lisan Surah Al- Ahzab Ayat 63)*

Kata Kunci:, Hari Kiamat, Kota Saudi Arabia yang menghijau, Surah Al-Ahzab Ayat 63, Tafsir lisan, Ustadz Adi Hidayat

Hari kiamat adalah saat dimana dunia akan mengalami kehancuran, menjadi akhir zaman, serta hari kebangkitan dan pembalasan. Ini mengindikasikan bahwa manusia sebagai penghuni bumi telah menyadari bahwa alam semesta akan mengalami keruntuhan. Berita menghijaunya kota Saudi Arabia yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat menjadi perbincangan publik, banyak yang menganggap bahwa fenomena tersebut terjadi berkaitan dengan kiamat sudah dekat. Akan tetapi datangnya hari kiamat merupakan hak prerogative Allah SWT. seperti yang dijelaskan di dalam surah Al-Ahzab ayat 63 yang ditafsirkan oleh Ustadz Adi Hidayat. Penelitian ini dibuat karena fenomena tersebut dan masih sedikit orang yang meneliti tentang tafsir lisan. Peneliti memilih tafsir lisan menurut Ustadz Adi Hidayat karena beliau adalah salah satu ulama Indonesia yang terkenal dan ceramahnya banyak diminati.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1. Bagaimana penafsiran ustadz Adi Hidayat terhadap surah Al Ahzab ayat 63, 2. Bagaimana pandangan ustadz Adi Hidayat tentang fenomena menghijaunya kota Saudi Arabia yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat didalam Platform Youtube, 3. Bagaimana ciri kelisanan tafsir lisan surah Al-Ahzab ayat 63 dan fenomena menghijaunya kota Saudi Arabia oleh Ustadz Adi Hidayat dalam Platform Youtube, dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan jenis penelitian berupa studi pustaka. Subjek penelitian memanfaatkan data video yang berisi penjelasan dari Ustadz Adi Hidayat tentang fenomena menghijaunya kota Saudi Arabia yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat dan tafsir lisan surah Al-Ahzab ayat 63 di Platform Youtube. Teori yang digunakan adalah teori analisis wacana dari teori Walter J Ong.

Ustadz Adi Hidayat juga memberikan penjelasan bahwa tentang datangnya hari kiamat hanya Allah SWT. yang mengetahui. Dalam menyikapi berita yang belum tentu kebenarannya hendaknya jangan langsung percaya, yang seharusnya ditakuti dan harus dipersiapkan bekalnya adalah kiamat sugra yaitu berupa kematian, karena ini adalah kiamat yang bisa terjadi pada siapa saja dan waktu yang tidak bisa diketahui oleh setiap orang. Dalam video tafsir lisan tentang surah Al-Ahzab 63 dan fenomena menghijaunya kota Saudi Arabia yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat terdapat empat kelisan dari Sembilan kelisan yang ditawarkan oleh Walter J Ong dalam teorinya.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini adalah hasil dari keputusan bersama (SKB) antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor 158 Tahun 1987 dan nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ts	T	Te dan S
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanpa apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Seperti dalam bahasa Indonesia, vokal dalam bahasa Arab juga terbagi menjadi vokal tunggal atau monoftong serta vokal rangkap atau diftong.

Transliterasi dari lambang-lambang tanda atau harakat vokal tunggal dalam bahasa Arab adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

C. Huruf Kapital

Meskipun sistem penulisan bahasa Arab tidak membedakan huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya dikenal aturan penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama orang, tempat, dan bulan, serta huruf pertama pada awal kalimat. Jika nama diri diawali oleh kata sandang "al-", huruf kapital tetap diberikan pada huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika nama tersebut berada di awal kalimat, huruf "A" dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Aturan serupa berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang diawali

oleh kata sandang "al-", baik dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Sebagai contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
A. Konsonan	ix
B. Vokal.....	x
C. Huruf Kapital	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	20
C. Metode Penelitian	28
1. Penelitian dan Jenis Penelitian.....	28
2. Sumber Data Penelitian.....	28
3. Teknik Pengumpulan Data.....	29
4. Teknik Analisis Data.....	29
5. Keabsahan Data	30
6. Tahap-Tahap Penelitian	30

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	33
A. Biografi Ustadz Adi Hidayat	33
1. Keluarga Ustadz Adi Hidayat	33
2. Pendidikan Ustadz Adi Hidayat	33
3. Karir Ustadz Adi Hidayat	36
4. Guru-Guru Ustadz Adi Hidayat	37
5. Karya-karya Ustadz Adi Hidayat	38
B. Penafsiran Ustadz Adi Hidayat terhadap surah Al Ahzab ayat 63 di platform Youtube.....	39
C. Fenomena Menghijaunya Kota Saudi Arabia Menurut Ustadz Adi Hidayat di Platform Youtube.....	47
D. Ciri Kelisanan Tafsir Lisan Fenomena Menghijaunya Kota Saudi Arabia dan Surah Al-Ahzab Ayat 63 Menurut Ustadz Adi Hidayat dalam Platform Youtube	51
BAB IV PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	63
MATRIK PENELITIAN.....	64
LAMPIRAN.....	65
Biodata.....	76

J E M B E R

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kiamat adalah sebuah peristiwa besar yang akan terjadi di masa yang tidak dapat diprediksi, kecuali oleh Allah SWT. Peristiwa ini menandai awal dari kehancuran dan kebangkitan manusia di bumi menuju kehidupan kekal di akhirat. Kiamat merupakan hari di mana semua makhluk Allah SWT akan bangkit kembali dan diberi balasan setelah kematian. Proses ini merupakan bentuk penilaian dari Allah SWT terhadap hamba-Nya untuk menentukan tempat kehidupan kekal mereka, entah itu surga atau neraka. Kiamat juga dikenal sebagai hari kehancuran dunia, akhir zaman, kebangkitan, dan hari pembalasan. Ini menunjukkan bahwa manusia, sebagai bagian dari masyarakat dunia dan penduduk bumi, telah menyadari bahwa alam semesta akan mengalami kehancuran.¹

Iman kepada hari akhir merupakan salah satu pilar penting dari rukun iman yang terdiri dari enam pilar. Rasulullah SAW sering kali menghubungkan keimanan kepada Allah dengan keimanan kepada hari kiamat dalam banyak sabdanya. Tujuannya adalah agar manusia selalu menyadari bahwa akan ada suatu hari di mana mereka akan dimintai pertanggungjawaban atas segala perbuatan mereka, serta sebagai pengingat bahwa dunia bukanlah tempat keabadian.

¹ Khairul Asyraf Mohd Nathir dkk, "Variasi Perkataan Hari Kiamat Dalam Al-Qur'an: Satu Tinjauan Umum", *International Journal of Humanities, Philosophy, Language*, 2.5 (2019): 27

Keyakinan akan hari kiamat menjadi faktor yang mendorong seseorang untuk menilai kembali manfaat dan kerugian dari mengejar dunia ini. Seorang mukmin yakin bahwa dunia ini akan segera hancur, dan keindahan dunia sebenarnya tidak sebanding dengan kenyataannya. Di sisi lain, realitas dari akhirat jauh lebih luar biasa daripada apa yang dapat dibayangkan oleh pikiran manusia, dan sulit bagi manusia untuk memahaminya sepenuhnya. Itulah mengapa kebanyakan orang begitu bersemangat dalam mengejar dunia, meskipun pada akhirnya mereka lebih banyak merasakan kekecewaan daripada kepuasan. Sebaliknya, minat dan pengetahuan tentang akhirat cenderung terbatas, karena sulit bagi manusia untuk membayangkannya secara penuh.²

Berita tentang hari kiamat yang akan datang merupakan suatu petunjuk dari Allah SWT, yang hanya diturunkan kepada Nabi akhir zaman, yaitu Nabi Muhammad SAW. Sebelumnya, tidak ada pembicaraan mengenai hal tersebut, hari kehancuran seluruh alam semesta, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an. Kitab suci ini memancarkan berbagai disiplin ilmu keislaman yang mendorong pembacanya untuk melakukan pengamatan dan penelitian.³ Agama sebelum islam tidak membahas tentang itu. Islam diyakini sebagai agama samawi terakhir yang

² Muhammad Ahmad Al-Mubayyadh, "Ensiklopedia Akhir Zaman", (Jawa Tengah : Granada Mediatama, (2021), hal. 17

³ Abdulloh Dardum, " Teologi Asy'ari dalam Kitab Tafsir (Analisa Metode Ta'wil tafsili dalam Memahami Ayat Istiwa) ", Jurnal Studi Agama-Agama dan Pemikiran Islam, 15. 2 (2017). 150

dimaksudkan untuk menjadi rahmat bagi alam semesta.⁴Karena itu, berita tentang hari kiamat adalah salah satu keajaiban yang diberikan oleh Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW. Untuk itu, beriman kepada hari kiamat adalah suatu kewajiban bagi seluruh umat Islam sebagaimana kita meyakini nabi kita, yaitu nabi Muhammad SAW. Beriman pada hari kiamat adalah percaya dengan sepenuh hati.⁵

Fenomena Menghijaunya kota Saudi Arabia yang terjadi pada bulan januari tahun 2023, ramai diperbincangkan oleh publik, terutama kalangan orang islam. Fenomena tersebut sangat unik dikarenakan kota Saudi Arabia yang terkenal dengan tanahnya yang gersang tiba-tiba menjadi hijau. Hal tersebut membuat banyak orang terutama kalangan orang islam yang heboh dengan berita ini, Disebutkan dalam hadits yang berkaitan dengan peristiwa tersebut yaitu yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, Nabi Muhammad SAW. pada suatu waktu bersabda :

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَعُودَ أَرْضُ الْعَرَبِ مُرُوجًا وَأَنْهَارًا

Artinya : “ Hari kiamat tidak berlaku hingga tanah Arab menjadi subur makmur kembali dengan padang-padang rumput dan sungai-sungai.” (HR Muslim).

Fenomena menghijaunya kota Saudi Arabia tidak lain disebabkan oleh curah

⁴ Muhammad Faisol, ” Pandangan Asatidz Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Terhadap Poligami Perspektif ”, *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 12. 2 (2019). 160

⁵ Amalia Firdausi dan Ika Kartika, “Kiamat Dan Struktur Alam Semesta Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Sains”, *Jurnal Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 5 (2023) : 302

hujan yang tinggi yang terjadi pada bulan Januari tahun 2023, dan curah hujan tersebut berkaitan dengan adanya perubahan kondisi iklim dan cuaca.⁶

Kota Saudi Arabia yang menghijau membuat orang-orang khususnya Islam beranggapan bahwa, menghijainya kota Saudi Arabia dikaitkan dengan peristiwa kiamat sudah dekat. Banyak orang beranggapan bahwa kiamat akan segera terjadi, karena peristiwa tersebut banyak orang membuat berita tentang fenomena tersebut di media sosial, sehingga para pengguna media sosial menyimpulkan secara langsung bahwa fenomena kota Saudi Arabia yang menghijau dikaitkan dengan kiamat sudah dekat, akan tetapi ciri-ciri kiamat sudah dekat tidak hanya itu saja, tanda-tanda besar kiamat adalah sepuluh peristiwa yang akan terjadi sebelum datangnya hari kiamat. Nabi Muhammad SAW menyampaikan bahwa kiamat tidak akan terjadi kecuali setelah sepuluh peristiwa, yang meliputi al-Dukhan, al-Dajjal, al-Dabbah, terbitnya matahari dari arah barat, kedatangan Nabi Isa AS, munculnya Yakjuj dan Makjuj, terjadinya tiga bencana di timur, barat, dan kepulauan Arab, serta yang terakhir adalah api yang akan muncul dari Yaman dan mendorong manusia menuju ke Mahsyar. Keluarnya api dari dasar 'Aden (Yaman) yang akan menggiring manusia dari segala arah menuju Mahsyar di Syam. Saat itu manusia ada tiga golongan: Kondisi Pertama, Golongan manusia yang akan digiring dalam keadaan suka, memakai pakaian dan naik kendaraan. Kondisi Kedua, Golongan manusia yang akan digiring dalam keadaan berjalan kaki

⁶ Firda Dwi, "Ulama Jelaskan Fenomena Gurun Arab Jadi Hijau, Tanda Kiamat?", CNBC Indonesia, 15 Januari 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230115193525-4-405561/ulama-jelaskan-fenomena-gurun-arab-jadi-hijau-tanda-kiamat/amp>

sementara yang lainnya naik kendaraan. Mereka akan bergantian dalam naik satu onta. Kondisi Ketiga; Golongan manusia yang akan digiring dari segala arah menuju Mahsyar, dan yang terlambat akan termakan api.⁷

Fenomena Tanah kota Saudi Arabia yang menghiijau yang banyak ditumbuhi oleh tumbuh-tumbuhan tidak lain adalah karena turunnya hujan yang sangat deras pada bulan januari tahun 2023. Arabia Weather pada Minggu (7/1) menyatakan bahwa berdasarkan citra satelit Terra yang dikeluarkan Badan Antariksa Amerika Serikat (NASA) menangkap view hijau di beberapa wilayah di Arab Saudi. Vegetasi hijau tersebut muncul di daerah gurun yang kering, seperti kota Makkah, Jeddah, dan Madinah. Senada dengan hal itu, blog lokal Saudi, Haramain Sharifain juga menyebut pegunungan Makkah itu diakibatkan oleh curah hujan yang tinggi akibat adanya upper depression atau depresi lapisan atas pada sudut yang tidak biasa di daratan Mesir menuju ke bagian utara. Depresi merupakan sistem tekanan rendah yang terjadi ketika cuaca didominasi kondisi tidak stabil. Demikian yang disampaikan Arabia Weather. Selain karena faktor hujan, seperti dilansir dari CNN Indonesia, para ahli menyebutkan tumbuhnya tanaman hijau di daerah gurun bisa dibantu modifikasi teknologi. Sebuah studi pada 2018 mengungkapkan penggunaan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) dan pembangkit listrik tenaga angin (PLTB) dalam jumlah besar dapat membantu

⁷ Abdul Muhaimin Mohd Rapingi dan Mohd Yusuf Ismail, "Tanda-Tanda Besar Kiamat: Analisis Metode Dan Kronologi", *Journal Of Hadith Studies*, 7.1 (2022): 144

penghijauan di gurun.⁸ Hujan adalah elemen dalam siklus air yang bertujuan untuk mempertahankan keseimbangan air di alam semesta. Sebagai anugerah dari Allah SWT, hujan memiliki manfaat yang berlimpah dan sangat vital bagi kelangsungan hidup makhluk di bumi. Kota Saudi Arabia yang menghijau tersebut dikarenakan oleh curah hujan yang sangat lebat di kota Arab pada kala itu, Karena cuaca yang mudah berubah-ubah. Cuaca merupakan keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu cuaca yang singkat. Cuaca itu terbentuk dari gabungan unsur cuaca dan jangka waktu cuaca bisa hanya beberapa jam saja. Misalnya pagi hari, siang hari atau sore hari, dan keadaannya bisa berbeda-beda untuk setiap tempat serta setiap jamnya. Sedangkan iklim merupakan keadaan cuaca rata-rata dalam waktu satu tahun yang penyelidikannya dilakukan dalam waktu yang lama (minimal 30 tahun) dan meliputi wilayah yang luas. Cuaca dan iklim merupakan dua kondisi yang hampir sama tetapi berbeda pengertian, khususnya terhadap kurun waktu. Cuaca merupakan bentuk awal yang dihubungkan dengan penafsiran dan pengertian akan kondisi fisik udara sesaat pada suatu lokasi dan suatu waktu, sedangkan iklim merupakan kondisi lanjutan dan merupakan kumpulan dari

⁸ Femi Diah, “Penjelasan Ilmiah Makkah Menghijau yang Viral Dikaitkan Kiamat Sudah Dekat”, detikJatim, 10 Jan 2023, <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6507399/penjelasan-ilmiah-makkah-menghijau-yang-viral-dikaitkan-kiamat-sudah-dekat/amp>

kondisi cuaca yang kemudian dan dihitung dalam bentuk rata-rata kondisi cuaca dalam kurun waktu tertentu.⁹

Dari fenomena tersebut, Ustadz Adi Hidayat juga memberikan pandangan mengenai fenomena menghijaunya kota Saudi Arabia yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat di platform youtube di galeri Adi Hidayat Official, beliau memberikan penjelasan tentang fenomena menghijaunya kota Saudi Arabia, ciri-ciri hari kiamat, dan menjelaskan bahwa datangnya hari kiamat merupakan rahasia Allah SWT. Meskipun kita sudah mengetahui tentang ciri-ciri hari kiamat bukan berarti setiap fenomena dikaitkan dengan istilah kiamat sudah dekat. Ustadz Adi Hidayat juga memberikan penjelasan bahwa tentang datangnya hari kiamat hanya Allah SWT. yang mengetahui. Dalam menyikapi berita yang belum tentu kebenarannya hendaknya jangan langsung percaya, yang seharusnya ditakuti dan harus dipersiapkan bekalnya adalah kiamat sugra yaitu berupa kematian, karena ini adalah kiamat yang bisa terjadi pada siapa saja dan waktu yang tidak bisa diketahui oleh setiap orang.

Dalam penelitian ini, penulis lebih fokus kepada pembahasan tentang fenomena menghijaunya kota Saudi Arabia yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat Tafsir lisan surah Al-Ahzab ayat 63 yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat dalam platform youtube di galeri Adi Hidayat Official Fenomena yang

⁹Michael Strobl, Alexander Von Humboldt's Climatological Writings, Wiley Online Library, 11 Juni 2021, https://onlinelibrary-wiley-com.translate.goog/doi/full/10.1111/glal.12313?cookieSet=1&x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=tc

terjadi pada bulan Januari, yaitu pada tahun 2023, yang membuat sebagian umat muslim resah, kemudian Peneliti menggunakan teori Teori Walter J Ong, teorinya tentang kelisanan, peneliti ingin mengetahui ciri kelisanan Ustadz Adi Hidayat dalam Platform Youtube tentang fenomena menghijaunya kota Saudi Arabiah serta Tafsir lisan surah Al-Ahzab ayat 63.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka Rumusan Masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penafsiran ustadz Adi hidayat terhadap surah Al Ahzab ayat 63?
2. Bagaimana pandangan ustadz Adi hidayat tentang fenomena menghijaunya kota Saudi Arabia yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat didalam Platform Youtube ?
3. Bagaimana ciri kelisanan tafsir lisan surah Al-Ahzab ayat 63 dan fenomena menghijaunya kota Saudi Arabia oleh Ustadz Adi Hidayat dalam Platform Youtube?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penafsiran Ustadz Adi hidayat terhadap surah Al Ahzab ayat 63.
2. Untuk mengetahui penafsiran Ustadz Adi Hidayat tentang fenomena menghijaunya kota Saudi Arabia yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat dalam Platform Youtube.

3. Untuk mengetahui ciri kelisanan tafsir lisan fenomena menghijaunya kota Saudi Arabia dan surah Al-Ahzab ayat 63 oleh Ustadz Adi Hidayat dalam Platform Youtube

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna, diantaranya adalah dalam dua aspek yaitu.

1. Aspek Teoritis

Dalam aspek teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan serta referensi terkait dengan kajian tafsir, khususnya kajian tafsir lisan oleh Ustadz Adi Hidayat di platform youtube, penelitian ini termasuk penelitian baru dalam lingkup ilmu tafsir Al-Qur'an. Serta diharapkan menjadi sumber ilmu pengetahuan tentang hari kiamat yang sesungguhnya.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bagaimana cara menyikapi dengan baik dan benar tentang informasi kiamat sudah dekat di media sosial. Serta dapat menjadi pengingat tentang hari kiamat yang pasti akan terjadi. Sehingga diharapkan dapat menyiapkan bekal untuk menghadapi hari kiamat yang pasti terjadi serta menjadi orang yang lebih baik lagi, Dan dapat membedakan antara ciri-ciri kiamat kubra dan sugra. Tidak langsung mengambil kesimpulan tentang fenomena-fenomena alam yang terjadi dengan kiamat sudah dekat. Karena datangnya hari kiamat hanyalah Allah SWT. Yang mengetahui.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah terdiri dari istilah-istilah penting yang terdapat di dalam judul penelitian, bertujuan agar tidak terjadi kesalahan terhadap makna istilah yang dimaksud oleh peneliti. Definisi istilah yang terdapat dalam judul Analisis Kajian Tafsir Lisan Tentang Menghijaunya Kota Saudi Arabia Menurut Ustadz Adi Hidayat Dalam Platform Youtube (Kajian Tafsir Lisan Surah Al Ahzab Ayat 63) adalah sebagai berikut:

1. Tafsir Lisan

Tafsir merupakan ilmu untuk mengetahui kandungan kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yaitu Al-Qur'an dan penjelasan maknanya serta pengambilan hukum dan hikmah-hikmahnya. Tafsir juga diartikan sebagai ilmu yang membahas tentang Al-Qur'an dari segi pengertiannya Sesuai dengan kemampuan manusia. Dan pada hakikatnya Tafsir Lisan adalah mengacu pada pemahaman yang sama yaitu untuk mengetahui maksud dari ayat-ayat Al-Qur'an agar diperoleh tingkat kephahaman sehingga bisa dihayati dan diamalkan kandungan isinya yang dalam penyampaiannya berupa lisan

2. Hari Kiamat

Hari kiamat dianggap sebagai waktu di mana dunia akan hancur dan semua makhluk akan mati. Kehancuran total seperti itu, menurut para ilmuwan alam, secara logis bisa terjadi karena setiap entitas pasti memiliki batas eksistensinya. Secara umum, hari kiamat dianggap sebagai peristiwa yang luar

biasa besar dan dahsyat. Detail tentang tanda-tanda dan proses terjadinya hari kiamat banyak diuraikan dalam Alquran.

3. Menghijaunya Kota Saudi Arabia

Menghijaunya Kota Saudi Arabia yang dimaksud adalah penampakan pegunungan di wilayah Kota Saudi Arabia yang telah berubah menjadi hijau setelah diguyur hujan yang sangat lebat. Dimana wilayah pegunungan yang mengelilingi kota Saudi Arabia terlihat tertutup tanaman dan tumbuh-tumbuhan berwarna hijau, jauh dari kota Saudi Arabia yang dikenal sebelumnya. Vegetasi hijau yang terlihat muncul di daerah kering yang didominasi oleh gurun.

4. Platform Youtube

Youtube adalah platform berbagi video yang sangat populer dimana pengguna dapat mengunggah, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Konten yang tersedia di Youtube meliputi klip film, acara TV, dan karya original dari pengguna. Sebagai bagian dari layanan Google, Youtube memungkinkan pengguna untuk mengunggah dan mengakses video dari seluruh dunia tanpa biaya. Youtube dianggap sebagai salah satu database video terbesar dan paling beragam di internet. Meskipun awalnya bukan bagian dari Google, Youtube kemudian diakuisisi oleh perusahaan tersebut dan diintegrasikan dengan layanan Google lainnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam hal ini, peneliti akan membagi menjadi lima bab secara tersusun dan sistematis yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami data yang disajikan. Dalam sistematika penulisan penelitian ini berdasarkan pada buku “Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UIN Khas Jember”. Adapun dalam penyusunan skripsi ini, penulis membahas bab yang akan diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, tabel, daftar gambar. Sedangkan bagian inti, terdiri dari bab I pendahuluan sampai bab V penutup.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika penulisan

Bab II : KAJIAN PUSTAKA

Bab dua kajian pustaka terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dan kajian teori yang dijadikan sebagai sumber acuan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini terdiri atas gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang bersifat konstruktif sebagai tindak lanjut dari penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka berisi tentang penelitian terdahulu. Peneliti mencari sumber informasi dari penelitian sebelumnya atau terdahulu tentang data data yang baru atau data yang sebelumnya sudah ada untuk dikembangkan lebih luas. Berikut merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang penulis temukan.

- a. Skripsi Iffah Nuril Firdhausy yang berjudul “ Deskripsi Hari Kiamat Dalam Al-Qur’an (Tinjauan Ayat Kiamat Atas Surah At-Takwir Dalam Tafsir Al-Azhar). Program Ilmu al-Quran dan Tafsir Jurusan Ushuluddin dan Humaniora Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun 2022. Penelitian ini menafsirkan tentang hari kiamat dalam surah At-Takwir 1 sampai 14, serta dalam penafsirannya menggunakan tafsir Al-Azhar oleh Buya Hamka. Mendeskripsikan tentang gambaran umum hari kiamat, Penafsiran Surat At-Takwir ayat 1 sampai 14 dalam tafsir al-Azhar dengan cara menganalisis isi kandungan ayat tersebut.¹⁰
- b. Skripsi Tri Etika Istirohatun yang berjudul “ Tanda-Tanda Kiamat Dalam Al-Qur’an Juz Amma Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas

¹⁰ Iffah Nuril Firdhausy, (*Deskripsi Hari Kiamat Dalam Al-Qur’an (Tinjauan Ayat Kiamat Atas Surat At-Takwir Dalam Tafsir Al-Azhar)*), Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun 2022

Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Tahun 2020. Penelitian ini berisi tentang hari kiamat dalam Al-Qur'an yaitu di dalam Juz Amma. Mendeskripsikan tentang Pemaknaan Kiamat Dalam Islam Dan Sains, Seputar Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia Dan Tafsir Ayat Tanda-Tanda Kiamat Dalam Al-Qur'an Juz 'Amma, Peristiwa-Peristiwa Yang Menandai Datangnya Hari Kiamat Serta Penjelasan Ilmiahnya.¹¹

- c. Skripsi Miaul Hilwah yang berjudul “ Hari Kiamat Dalam Al-Qur'an Menurut Sayyid Qutb” Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Tahun 2019. Penelitian ini mendeskripsikan tentang hari kiamat dalam Al-Qur'an menurut Sayyid Qutb, penelitian ini berisi tentang konsep hari kiamat, biografi Sayyid Qutb serta kitab masyahid fi yaum al-qiyamah, analisis ayat-ayat kiamat menurut Sayyid Qutb.¹²
- d. Skripsi Faizal Zakki Muttaqien yang berjudul “ Fenomena Hari Akhir Perspektif Al-Qur'an: “ Studi QS. Al-Zalzalah (99) Menurut Al-Qurtubi” Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020. Penelitian ini mendeskripsikan tentang fenomena hari kiamat secara umum, hadits nabi tentang hari kiamat, pendapat ilmuwan tentang hari

¹¹ Tri Etika Istirohatun, (*Tanda-Tanda Kiamat Dalam Al-Qur'an Juz Amm*), Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Tahun 2020

¹² Miaul Hilwah, (*Hari Kiamat Dalam Al-Qur'an Menurut Sayyid Qutb*), Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Tahun 2019

kiamat, serta penafsiran hari kiamat dalam surah al-zalzalalah menurut imam Al-Qurthubi.¹³

- e. Skripsi Annisa Istiqomah Al-Asror AS yang berjudul “ Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Kiamat Kubro Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Al-Azhar (Studi Komparatif) Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Jurusan Studi Al-Qur’an Dan Sejarah Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022. Penelitian ini mendeskripsikan tentang tanda-tanda kiamat kubro menurut para ulama dan sains, serta penafsiran tanda-tanda kiamat kubro dalam tafsir al-misbah dan tafsir al-azhar yaitu penafsiran antara dua tokoh ulama diantaranya penafsiran quraish shihab dan penafsiran buya hamka.¹⁴

Tabel 1

Persamaan dan perbedaan Antara Kajian Terdahulu dengan Penelitian Skripsi Ini.

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Iffah Nuril Firdhausy Program Ilmu al-Quran dan Tafsir Jurusan Ushuluddin dan Humaniora	Persamaan antara penelitian poin A dengan penelitian ini adalah sama-sama menjelaskan tentang hari kiamat dan menggunakan metode	Penelitian pada poin A menjelaskan tentang hari kiamat dalam surah At-Takwir 1 sampai 14, serta dalam penafsirannya menggunakan tafsir Al-

¹³ Faizal Zakki Muttaqien, (*Fenomena Hari Akhir Perspektif Al-Qur’an: “ Studi QS. Al-Zalzalalah (99) Menurut Al-Qurtubi*), Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020

¹⁴ Annisa Istiqomah Al-Asror AS, (*Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Kiamat Kubro Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Al-Azhar (Studi Komparatif)*), Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022

	Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun 2022	kualitatif.	Azhar oleh Buya Hamka. Mendeskripsikan tentang gambaran umum hari kiamat, Penafsiran Surat At-Takwir ayat 1 sampai 14 dalam tafsir al-Azhar dengan cara menganalisis isi kandungan ayat tersebut. Sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang pandangan Ustadz Adi Hidayat terhadap fenomena Kota Saudi Arabia yang menghijau yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat serta penafsiran surah Al Ahzab ayat 63 menurut Adi Hidayat di platform youtube.
2.	Tri Etika Istirohatun Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Tahun 2020	Persamaan antara penelitian poin B dengan penelitian ini adalah sama-sama menjelaskan tentang hari kiamat dan pemaknaan sains, serta menggunakan metode kualitatif	Penelitian pada poin B menjelaskan tentang hari kiamat dalam Al-Qur'an yaitu di dalam Juz Amma. Mendeskripsikan tentang Pemaknaan Kiamat Dalam Islam Dan Sains, Seputar Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia Dan Tafsir Ayat Tanda-Tanda Kiamat Dalam Al-Qur'an Juz 'Amma. Sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang pandangan Ustadz Adi Hidayat terhadap fenomena Saudi Arabia yang menghijau yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat serta penafsiran surah Al Ahzab ayat 63 menurut Adi Hidayat di platform

			youtube.
3.	Miaul Hilwah Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Tahun 2019.	Persamaan antara penelitian poin C dengan penelitian ini adalah sama-sama menjelaskan tentang hari kiamat dan menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya	Penelitian pada poin C menjelaskan hari kiamat dalam Al-Qur'an menurut Sayyid Qutb, penelitian ini berisi tentang konsep hari kiamat, biografi Sayyid Qutb serta kitab masyahid fi yaum al-qiyamah, analisis ayat-ayat kiamat menurut Sayyid Qutb. Sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang pandangan Ustadz Adi Hidayat terhadap fenomena Kota Saudi Arabia yang menghijau yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat serta penafsiran surah Al Ahzab ayat 63 menurut Adi Hidayat di platform youtube.
4.	Faizal Zakki Muttaqien Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020	Persamaan antara penelitian poin D dengan penelitian ini adalah sama-sama menjelaskan tentang fenomena hari kiamat, dan sama-sama menggunakan metode kualitatif	Penelitian pada poin D menjelaskan tentang fenomena hari kiamat secara umum, hadits nabi tentang hari kiamat, pendapat ilmuwan tentang hari kiamat, serta penafsiran hari kiamat dalam surah al-zalalah menurut imam Al-Qurthubi. Sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang pandangan Ustadz Adi Hidayat terhadap fenomena Kota Saudi Arabia yang menghijau yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat serta penafsiran surah Al Ahzab ayat 63 menurut Adi

			Hidayat di platform youtube.
5.	Annisa Istiqomah Al-Asror AS Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Jurusan Studi Al-Qur'an Dan Sejarah Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022	Persamaan antara penelitian poin E dengan penelitian ini adalah sama-sama menjelaskan tentang hari kiamat dan menggunakan metode kualitatif	Penelitian poin E menjelaskan tanda-tanda kiamat kubro menurut para ulama dan sains, serta penafsiran tanda-tanda kiamat kubro dalam tafsir al-misbah dan tafsir al- azhar yaitu penafsiran antara dua tokoh ulama diantaranya penafsiran quraish shihab dan penafsiran buya hamka. Sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang pandangan Ustadz Adi Hidayat terhadap fenomena Kota Saudi Arabia yang menghijau yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat serta penafsiran surah Al Ahzab ayat 63 menurut Adi Hidayat di platform youtube.

Dari kumpulan skripsi diatas, penulis masih menemukan celah untuk membahas skripsi yang berjudul “Sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang pandangan Ustadz Adi Hidayat terhadap fenomena Kota Saudi Arabia yang menghijau yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat serta penafsiran surah Al Ahzab ayat 63 menurut Adi Hidayat di platform youtube.”. Diharapkan dapat menjadi acuan untuk para peneliti selanjutnya dengan tema yang sama.

B. Kajian Teori

1. Hari Kiamat

Terjadinya hari kiamat diawali oleh perintah Allah SWT. Kepada malaikat Israfil untuk meniupkan sangkakalanya. Dengan tiupan yang mengagetkan, pada hari tersebut tidak ada seorang pun yang terdiam. Pada saat itu manusia tidak lagi sibuk dengan urusan-urusan keduniaan mereka, semuanya ketakutan karena tiupan sangkakala tersebut.¹⁵ Sebelum terjadinya kiamat ada beberapa tanda-tanda terjadinya hari kiamat. Tanda-tanda kiamat merupakan kebenaran hakiki yang tidak dapat ditolak oleh akal dan oleh mata hati siapa pun. Terbukti ketika Nabi Muhammad SAW. Menyebutkan tanda-tandanya di hadapan para sahabat. Tanda-tanda kiamat ada 2 yaitu :

a. Kiamat Sugra

Kiamat Sugra merujuk pada peristiwa kecil yang sering dialami manusia, yakni kematian. Setelah meninggal, roh seseorang dikatakan berada di alam barzakh atau alam kubur, suatu wilayah di antara dunia dan akhirat. Kiamat Sugra telah sering terjadi dan merupakan bagian umum dari pengalaman di sekitar kita. Ini dianggap sebagai teguran dari Allah SWT kepada manusia yang masih hidup, untuk kembali ke jalan yang benar melalui taubat. Kiamat Sugra dapat berupa kejadian atau musibah yang

¹⁵ Muslih Abdul, *Ensiklopedia Kiamat*, (Jl. Ir. H. Juanda, Depok : Gema Insani : 2013) : 170

terjadi dalam kehidupan ini. Selain kematian, ada tanda-tanda lain dari kiamat SUGRA, diantaranya sebagai berikut.

1. Diutusnya Nabi Muhammad SAW.
2. Wafatnya Nabi Muhammad SAW.
3. Pembebasan Baitul Maqdis
4. Tanah Arab kembali terkenal dan mempunyai banyak sungai.
5. Berlomba lomba dalam meninggikan bangunan
6. Banyaknya kezaliman terjadi
7. Banyaknya kasus pembunuhan
8. Banyaknya terjadi musibah gempa
9. Banyak orang shalih yang mati
10. Masa berlalu cepat dll.

b. Kiamat Kubra

Kiamat Kubra, atau yang dikenal sebagai kiamat besar, merujuk pada peristiwa besar di mana alam semesta beserta isinya mengalami kehancuran sebagai awal dari kehidupan akhirat. Kiamat ini dipercayai pasti akan terjadi, meskipun tidak ada yang mengetahui kapan tepatnya, termasuk para nabi dan rasul-Nya, karena kiamat akan datang secara tiba-tiba dan hanya Allah SWT yang mengetahuinya. Beberapa tanda-tanda yang menandakan akan terjadinya Kiamat Kubra adalah sebagai berikut.

1. Munculnya Imam Mahdi

2. Munculnya Dajjal
3. Turunnya Nabi Isa AS.
4. Keluarnya Ya'juj dan Ma'juj
5. Terbitnya matahari dari barat
6. Munculnya Dukhan
7. Munculnya Dabbah dll.¹⁶

2. Teori Walter J Ong

Dalam bukunya yang berjudul "Orality and Literacy: Technologizing of the Word (2005)," Walter J. Ong menjelaskan perbedaan antara kelisanan dan keaksaraan. Beberapa orang menganggap bahwa verbalisasi dalam bentuk lisan sama dengan verbalisasi dalam bentuk tertulis, dengan perbedaan bahwa yang lisan tidak tercatat secara tertulis. Namun, Ong menantang pandangan tersebut dengan menyatakan bahwa kemampuan berbahasa manusia, baik itu menggunakan kata-kata maupun gerakan, berasal dari fenomena lisan, bukan tulisan.¹⁷

Ong membagikan dalam bukunya bentuk tradisi kelisanan menjadi dua macam, berikut pembagiannya beserta penjelasannya:

¹⁶ Yusuf Al-Wabil, *Tanda-Tanda Kiamat* (Jl. Garuda 9, Jombang Indonesia : LPPM Universitas Wahab Hasbullah : Oktober 2020) : 12-16

¹⁷ “ *Sedikit Mengenai Kelisanan dan Literasi Versi Walter J Ong*”, kompasiana, 26 juni 2015, https://www.kompasiana.com/amp/erpanambang/sedikit-mengenai-kelisanan-dan-literasi-versiwalter-j-ong_5500c60f8133112819fa7d9d

a. Kelisanan primer

Kelisanan primer merujuk pada konsep kelisanan dalam suatu budaya yang tidak memiliki pengetahuan tentang tulis-menulis atau pencetakan sama sekali. Dengan kata lain, kelisanan primer adalah bentuk dasar dari kelisanan dalam budaya yang tidak pernah mengenal tulisan. Kelisanan primer melibatkan penggunaan bunyi yang bersifat sementara, abadi, dan tidak dapat direkam. Satu-satunya cara untuk melestarikan kelisanan ini adalah melalui daya ingat. Daya ingat menjadi sangat penting dan dihargai karena usaha untuk mengingat merupakan upaya untuk mempertahankan pemikiran yang mudah diingat.¹⁸

b. Kelisanan sekunder / *secondary orality*

Kelisanan sekunder dinilai dengan muncul residu kelisanan "*Orality residu*". Residu kelisanan adalah masa pada saat manusia mulai mengenal dengan jaman tulis menulis. mereka mulai menulis informasi dan pengetahuan yang penting untuk diabadikan. Informasi dan pengetahuan yang diabadikan awalnya bersifat lisan yang dituangkan dalam catatan-catatan dan menjadi manuskrip. Akan tetapi meskipun sudah menjadi manuskrip tulisan tersebut masih dapat dilantunkan, dituturkan, dipentaskan, ditransmisikan, atau dapat dilisankan kembali. Kelisanan sekunder selanjutnya terjadi dalam budaya dan perkembangan teknologi yang menciptakan sebuah kelisanan baru yang ditopang oleh radio, televisi, telepon, dan perangkat elektronik lainnya, yang juga tergantung pada

¹⁸ Yeni Mulyani Supriatin " *Tradisi Lisan dan Identitas Bangsa, Studi Kasus Kampong Adat Sinarresmi, Sukabumi*" (artike : Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung, 2012) 410

kelisanan dan keberaksaraan, pada bicara, menulis, dan mencetak Tradisi lisan tidak lagi tampil ketika penutur bertemu langsung dengan penonton atau penikmatnya dalam ruang dan waktu yang sama, tetapi muncul dalam kemasan video atau kaset yang dapat dihadirkan kapanpun.¹⁹

Penelitian ini dilakukan pada tradisi kelisanan sekunder dengan dimulai dari residu kelisanan. Yakni menjelaskan kembali sebuah manuskrip, dan kemudian dibentuk dalam video dan disebarluaskan dalam media sosial. Selain pembagian bentuk tradisi kelisanan, Ong juga menjelaskan dalam bukunya tentang ciri-ciri kelisanan yang terdapat dalam setiap praktek kelisanan, berikut ciri-ciri kelisanan menurut Ong dalam bukunya:

- 1) Aditif alih-alih subordinatif, yakni dalam sebuah budaya lisan cenderung berdasarkan kehendak orang yang berbicara. Selain itu, budaya lisan tidak menuntut narasi yang mengalir dalam hal gramatik, seperti halnya menambahkan kata “dan” berkali-kali dalam satu kalimat. Berbeda dengan budaya tulis kerap kali mengandalkan aturan dalam membuat kalimat (sintaksis).²⁰
- 2) Agregatif alih-alih analitis, yakni bahwa ungkapan dalam budaya lisan lebih memberikan kiasan-kiasan, istilah-istilah, frasa-frasa atau sifat-sifat yang memberikan emosi terhadap sesuatu yang disampaikan untuk memicu ingatan. Budaya lisan tidak perlu menanyakan atribusi

¹⁹ Maria Matildis Banda “ *Tradisi Lisan dan Kelisanan Sekunder di Era Global*”, 11

²⁰ Walter J. Ong *Kelisanan dan Keaksaraan*, terj. Rika Iffati (Yogyakarta: Gading, 2013) 59-61

(penyifatan) itu karena epitet (julukan) yang digunakan sudah terpatrit di benak orang-orang berbudaya lisan, namun, memungkinkan adanya epitet (julukan) lain sebagai pelengkap. Berbeda dengan budaya tulisan lebih pada analitis yaitu menanyakan dan menganalisis secara mendetail mengenai penyifatan-penyifatan tersebut.²¹

3) Berlebih-lebihan atau panjang lebar, yakni dalam budaya lisan ke berlebihan atau pengulangan atas apa yang baru saja dikatakan memastikan pembicara maupun pendengar tidak kehilangan poin. Agar tidak kehilangan poin, maka harus diulang-ulang karena audiensnya adalah ribuan dan tidak semua orang bisa mendengar semua poinnya. Selain itu, pengulangan memudahkan penutur untuk mengurangi *nervous* dan memastikan yang dia sampaikan berkesinambungan dengan tuturan selanjutnya. Ketika penutur menyampaikan sesuatu, dia harus tahu dan memikirkan apa yang dia ucapkan selanjutnya. Jika tuturan selanjutnya belum terpikir, penutur akan terbantu dengan mengulangi apa yang dia sampaikan.²²

4) Konservatif atau tradisional, yakni bahwa tradisi lisan berusaha menjaga pengetahuan dan mempertahankan pola berpikir yang telah ada. Hal itu yang menyebabkan adanya ketidakmauan bereksperimen dan ketidakmauan menerima hal-hal yang dapat menjadikan pengetahuan

²¹ Walter J. Ong *Kelisanan dan Keaksaraan*, terj. Rika Iffati (Yogyakarta: Gading, 2013) 62-63

²² Walter J. Ong *Kelisanan dan Keaksaraan*, terj. Rika Iffati (Yogyakarta: Gading, 2013) 63-66

tersebut lenyap. Budaya lisan takut kehilangan ingatan, tetapi tidak takut terbelakang dalam bereksperimen.²³

5) Dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari, yakni budaya lisan menyampaikan informasi, pengalaman, seluruh pengetahuan, dan lain sebagainya dengan rujukan yang kurang lebih dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari. Memberikan informasi baru melalui aktivitas manusia dengan lebih akrab dan langsung.²⁴

6) Bernada agonistik, yakni budaya lisan lebih menekankan pertarungan lisan antara penutur dan pendengar. Penutur menyampaikan pesan dengan nada agak menantang agar mendapat respon balik dari pendengar. Dari sini maka terjadi hubungan timbal balik antara penutur dan pendengar. Nada Agonistik ini memancing perdebatan dari pendengar terhadap penutur.²⁵

7) Empatis dan partisipatif: alih-alih berjarak secara objektif. Empatis yakni dalam budaya lisan, penutur masuk ke dalam problem lawan tutur. Penutur dapat merasakan langsung apa yang dirasakan oleh lawan tutur. Sementara partisipatif mengajak orang terlibat dengan tuturannya. Artinya, secara emosional lawan tutur juga merasakan dan menghayati karena adanya keterlibatan antara penutur dan lawan tutur. Berbeda dengan tulisan, jika memahami tulisan kita tidak bisa menangkap apa yang

²³ Walter J. Ong *Kelisanan dan Keaksaraan*, terj. Rika Iffati (Yogyakarta: Gading, 2013) 66- 67

²⁴ Walter J. Ong *Kelisanan dan Keaksaraan*, terj. Rika Iffati (Yogyakarta: Gading, 2013) 68-69

²⁵ Walter J. Ong *Kelisanan dan Keaksaraan*, terj. Rika Iffati (Yogyakarta: Gading, 2013) 70-72

dirasakan oleh penulis secara langsung karena adanya pemisah antara pengetahuan dengan orang yang mengetahuinya.²⁶

8) Homeostasis, yakni bahwa dalam budaya lisan ada kecenderungan untuk melepas ingatan-ingatan atau hafalan-hafalan yang tidak memiliki hubungan dengan masa sekarang. Berbeda halnya dengan budaya tulis dan cetak yang kata-katanya tersimpan sehingga suatu saat dapat muncul lagi. Budaya lisan tidak memiliki kamus sehingga memunculkan kecenderungan untuk memilih makna yang sesuai dengan situasi nyata tempat itu digunakan dan dimaknai saat itu. Oleh karena itu, budaya lisan lebih menekankan pada bahasa tubuh, intonasi, ekspresi wajah, dan latar kehidupan manusia asal usul kata yang terucap.²⁷

9) Bergantung situasi alih-alih abstrak, yakni ungkapan lisan disesuaikan antara penutur, lawan tutur, tempat tuturan, dan konteks yang meliputi tuturan. Sesuatu yang disampaikan penutur disesuaikan dengan kehidupan nyata manusia saat itu agar lebih mudah untuk diingat. Adanya keterlibatan semua pihak dalam proses tuturan. Oleh karena itu, budaya lisan memberikan istilah yang abstrak saat mengistilahkan sesuatu.²⁸

²⁶ Walter J. Ong *Kelisanan dan Keaksaraan*, terj. Rika Iffati (Yogyakarta: Gading, 2013) 72-73

²⁷ Walter J. Ong *Kelisanan dan Keaksaraan*, terj. Rika Iffati (Yogyakarta: Gading, 2013) 74-77

²⁸ Walter J. Ong *Kelisanan dan Keaksaraan*, terj. Rika Iffati (Yogyakarta: Gading, 2013) 78-90

C. Metode Penelitian

1. Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Serta sumber data dan informasinya diperoleh dari buku-buku, artikel, majalah, jurnal, dokumen, media online, dan catatan lainnya yang mempunyai tema dengan penelitian yang akan dipaparkan.

2. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan maka sumber dari penelitian adalah bersumber dari beberapa literatur baik itu bersifat primer maupun sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. Yaitu sumber utama yang akan dikaji dalam permasalahan. Sumber utama dalam penelitian ini adalah materi dari ceramah Ustadz Adi Hidayat di platform youtube yang berisi penjelasan Ustadz Adi Hidayat tentang fenomena menghijainya Kota Saudi Arabia yang dikaitkan dengan

kiamat sudah dekat dan penafsiran surah Al-Ahzab ayat 63. yang direkam dan disebarluaskan oleh pendengar dalam kajian tersebut.

- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang bukan memuat asli informasi dan data. Data sekunder ini diambil dari sumber-sumber lain dengan cara mencari, menganalisis buku-buku, internet dan informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.²⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mencari video ceramah oleh Ustadz Adi Hidayat di platform youtube tentang fenomena menghijaunya Kota Saudi Arabia yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat dan tafsir surah Al-Ahzab ayat 63. Setelah itu video tersebut dianalisis sehingga terbentuk kumpulan data yang telah disebutkan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha mengatur urutan data, Proses analisis data dilakukan sesudah data dikumpulkan. mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan bisa dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data-data tersebut dengan bertujuan untuk menjawab makna dan mengungkapkan pokok-pokok permasalahan dari data yang telah

²⁹ Rahmdi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Press, (2011), hal. 71

dikumpulkan. Setelah data berhasil diolah dan dianalisis, maka peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan pertanyaan penelitian (rumusan masalah) yang diajukan, dalam kesimpulan itu, sudah harus terjawab semua pertanyaan penelitian yang mendorong dilakukan penelitian.³⁰

5. Keabsahan Data

Penentuan keabsahan data dalam penelitian tafsir lisan di platform youtube yaitu dengan cara melihat video tersebut di upload oleh situs yang terpercaya. Dalam penelitian ini video ceramah Ustadz Adi Hidayat di upload oleh situs Adi Hidayat Official didalamnya terdapat beberapa ceramah beliau dan situs ini terpercaya.

6. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian terbagi menjadi 3 tahap utama yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan. Setiap tahap utama harus berjalan serial atau tahap selanjutnya tidak dapat dilakukan bila tahap sekarang atau saat ini belum selesai.

a. Persiapan Penelitian

1. Penentuan Topik

Penentuan topik pembahasan dalam penelitian ini, peneliti memilih dan memilah topik pembahasan yang akan diteliti, yaitu : Pengajian Oleh

³⁰ Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Palangka raya International and National Conference On Islamic Studies*, 1.1 (2021) : 178

Ustadz Adi Hidayat dalam channel Youtube Adi Hidayat Official yang membahas tentang fenomena kota Saudi Arabia yang menghitau yang dikait kaitkan dengan kiamat sudah dekat.

2. Pemilihan dan Pengumpulan Sumber Data

Dalam hal ini peneliti memilih dan mengumpulkan sumber data yang telah dipilih yaitu video Pengajian Oleh Ustadz Adi Hidayat dalam channel Youtube Adi Hidayat Official yang membahas tentang fenomena kota Saudi Arabia yang menghitau yang dikait kaitkan dengan kiamat sudah dekat, serta beberapa video yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti

b. Pelaksanaan Penelitian

1. Penulisan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mencari data atau informasi dari beberapa video ceramah, buku-buku, dan sumber pendukung lainnya seperti, jurnal, tesis, skripsi, dan lainnya.

2. Mengolah Data dan Menganalisis Data

Dalam hal ini peneliti akan menganalisis data yang telah didapatkan dengan menggunakan kerangka teori, yaitu teori tentang kelisanan dari Walter J Ong

c. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penyelesaian ini yaitu akhir dari suatu penelitian. Yang mana peneliti akan mengumpulkan dan menghimpun semua data dan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber analisis maupun sumber

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Biografi Ustadz Adi Hidayat

1. Keluarga Ustadz Adi Hidayat

Ustadz Adi Hidayat dilahirkan di Pandeglang, Banten, pada 11 September 1984. Ayahnya, Warsu Supena, dan ibunya, Hj. Rafiah Akhyar. Beliau adalah seorang da'i muda yang telah dikenal secara luas oleh masyarakat Indonesia. Ceramah-ceramahnya sering dipublikasikan di berbagai platform daring seperti YouTube, Facebook, dan juga di saluran televisi, termasuk Akhyar TV, yang dimiliki oleh Ustadz Adi Hidayat sendiri.

Saat ini, Ustadz Adi Hidayat telah menikah dan memiliki dua orang anak. Meskipun informasi tentang istri Ustadz Adi Hidayat tidak banyak tersedia, kabarnya istri beliau memiliki hubungan keluarga dengan beberapa keluarga kiai pesantren di Pati, Jawa Tengah.³¹

2. Pendidikan Ustadz Adi Hidayat

Ustadz Adi Hidayat mengawali pendidikan formalnya di Taman Kanak-Kanak (TK) Pertiwi Pandeglang, Banten. Pada tahun 1989, ia berhasil lulus dengan predikat siswa terbaik pada saat itu. Setelah menyelesaikan TK, Ustadz Adi Hidayat melanjutkan pendidikannya di Sekolah Dasar (SDN)

³¹ Rusydie Anwar, *Ustadz Adi Hidayat Kisah Hidup dan Dakwah yang Fenomenal*, (Yogyakarta : Laksana, (2021), hal. 13-14

Keraton Pandeglang. Namun, ketika berada di kelas 3, ia memutuskan untuk pindah ke SDN 3 Pandeglang.

Menariknya, di kedua sekolah tersebut, Ustadz Adi Hidayat sama-sama menyandang sebagai siswa terbaik dengan nilai yang memuaskan. Maka, tidak mengherankan apabila kemudian ia dimasukkan ke kelas unggulan dalam himpunan siswa terbaik di Kabupaten Pandeglang ketika itu.

Ustadz Adi Hidayat tidak hanya mengenyam pendidikan di sekolah dasar. Ia juga bersekolah di Madrasah Salafiyyah Sanusiyyah Pandeglang, dan hal tersebut dilakukan untuk mengisi waktu luangnya sepulang sekolah. Di madrasah tersebutlah potensi Ustadz Adi Hidayat semakin terasah. Ia sangat aktif mengikuti kegiatan *muhadharah* atau latihan berpidato atau ceramah. Bahkan, dalam kemampuannya berceramah, ia dibilang sangat mahir dibanding teman-temannya yang lain. Sehingga, ia pun kerap ditunjuk untuk tampil sebagai penceramah dalam acara-acara tertentu.

Tahun 1997, Ustadz Adi Hidayat lulus dari sekolah dasar, kemudian ia pun melanjutkan jenjang pendidikannya di pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut, Jawa Barat. Dipesanter tersebutlah ia menempuh pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA).

Selama menjalani masa-masa pendidikannya di pesantren, Ustadz Adi Hidayat mulai serius dan tekun mendalami ilmu agama islam. Salah satu gurunya yang berpengaruh adalah Buya KH. Miskun As-Syatibi. Melalui KH. Miskun tersebutlah Ustadz Adi Hidayat mulai mempelajari Islam secara utuh,

hingga kemudian muncul semangat dan kecintaan untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadits.

Kecerdasan Ustadz Adi Hidayat selama menjalani pendidikannya di pesantren mengantarkannya memperoleh banyak prestasi, baik di lingkungan pesantren maupun di lingkungan pemerintah tingkat kabupaten. Bahkan, karena kecerdasan dan penguasaannya, terutama dibidang syarh tafsir al-Qur'an, ia kerap diikutsertakan oleh pamannya sendiri, KH. Rafiuddin Akhyar (Pendiri Dewan Dakwah Islam Indonesia), untuk berdakwah di wilayah Banten. Ustadz adi Hidayat juga pernah mendapatkan undangan untuk studi di Fakultas Dirasat Islamiyah (FDI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang bekerjasama dengan Universitas Al Azhar Kairo, Mesir. Namun, mas studinya tidak diselesaikan karena pada tahun 2005 ia mendapatkan undangan khusus untuk melanjutkan studinya di Kulliyah Dakwah Islamiyah Libya.

Di lembaga pendidikannya yang baru inilah, Ustadz Adi Hidayat semakin intensif dalam mempelajari keilmuan Islam. Ia banyak mempelajari ilmu al-Qur'an, hadits, fiqh, ushul fiqh, tarikh (sejarah), lughah, dan lainnya. Bahkan karena kecintaannya kepada al-Qur'an, ia pun mengambil jurusan lughah arabiyah wa adabuhu, yang memang fokus mempelajari seluk beluk bahasa arab dan aturan-aturan di dalamnya secara terperinci.³²

³² Rusydie Anwar, *Ustadz Adi Hidayat Kisah Hidup dan Dakwah yang Fenomenal*, (Yogyakarta : Laksana, (2021), hal. 13-16

3. Karir Ustadz Adi Hidayat

Pada tahun 2009, Adi Hidayat diangkat sebagai ketua dewan khatib jami Dakwah Islamiyyah Tripoli atau disebut amînul khutaba. Dengan posisi ini, Ia mempunyai berhak menentukan para khatib dan pengisi di Masjid Dakwah Islamiyyah di Tripoli, Libya. Ustadz Adi Hidayat juga aktif di saluran televisi at-tawâshul TV Libya dalam acara tsaqafah Islâmiyyah. Di Indonesia, ustadz Adi Hidayat menjadi pengasuh Ponpes al-Qur'an al-Hikmah di wilayah Lebak bulus, Banten. Tahun 2013, Ustadz Adi Hidayat mendirikan Quantum Akhyar Institute, sebuah lembaga bimbingan dan kajian Islam di Bekasi, Jawa Barat. Pada November 2016, dia mendirikan Akhyar TV sebagai media dakwah utama. Kini, Ustadz Adi Hidayat aktif menjadi narasumber keagamaan baik ta'lim, seminar, dan selainnya. dia juga giat menulis dan telah melahirkan karya dalam bahasa Arab dan Indonesia kurang lebih sebanyak 12 karya. Ustadz Adi Hidayat banyak mengisi ceramah-ceramah agama di berbagai tempat. Jamaah yang mengikuti kajiannya sangat banyak dikarenakan ceramahnya mengenai keIslaman sangat mudah dipahami oleh banyak orang. Selain itu video ceramahnya juga banyak ditonton oleh jutaan netizen di Youtube maupun di sosial media seperti Facebook. Bahkan akun Instagram Ustadz Adi Hidayat kini telah memiliki jutaan pengikut. Ustadz Adi Hidayat kerap terlihat memberikan kajian di beberapa tempat.

Penyampaian yang mudah dipahami, membuat para jamaah betah mengikuti kajiannya.³³

4. Guru-Guru Ustadz Adi Hidayat

Dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an, Ustadz Adi Hidayat berguru kepada beberapa orang syekh yang antara lain adalah Syekh Muhammad al-Aalim al-Dokali. Syekh Muhammad al-Aalim al-Dokali lahir pada tahun 1949 di Libya, di sebuah desa bernama Awlad al-Aalim, tempat ia menerima pendidikan agama berkat ayahnya. Ia adalah salah satu Qari al-Qura'n terbesar dan paling terkenal di negaranya. Ia juga merupakan guru/dosen al-Qur'an, pada tahun 1994, di Fakultas Daawa Al-Islamia. Pada tahun 1998, ia diangkat sebagai Direktur Jendral Urusan Hukum Otoritas Umum Urusan Islam dan Wakaf selama dua tahun. Di samping itu, Ustadz Adi Hidayat juga berguru kepada Syekh Ali al-Libiiy, Syekh Ali Ahmar, dan Syekh Ali Tanzania.

Dalam bidang tafsir, Ustadz Adi Hidayat berguru kepada Syekh Tantawi Jauhari. Sosok guru Ustadz Adi Hidayat yang satu ini dikenal sebagai cendekiawan muslim asal Mesir. Ia terkenal, terutama karena semangatnya yang gigih dalam memotivasi umat islam untuk menguasai ilmu pengetahuan. Bahkan, karena keluasan ilmunya, ia pun dijuluki sebagai "musafir ilmu".

³³ Rifan Aditya, Profil Ustadz Adi Hidayat : "Pendidikan, Jejak Karier hingga karyanya", suara.com, 16 September 2021, <https://www.suara.com/news/2021/09/16/145029/profil-ustadz-adi-hidayat-pendidikan-jejak-karier-hingga-karyanya>

Dalam ilmu fiqh, kono Ustadz Adi Hidayat belajar kepada Syekh Wahbah Zuhaili. Ia merupakan salah satu ulama terkemuka asal Suriah, dan tercatat sebagai anggota Dewan Fiqh di Makkah, Jeddah, India, Amerika, dan Sudan. Syekh Wahbah Zuhaili juga merupakan seorang cerdas-cendekia. Ia menguasai berbagai disiplin ilmu, sehingga disebut sebagai ulama fiqh kontemporer dunia dan seorang pemikir fiqh yang banyak menuliskan karya yang terbesar di seluruh dunia. Wahbah Zuhaili lahir di desa Dir ‘Athiah, utara Damaskus, Syria, pada tahun 1932 M.

Di samping beberapa nama di atas, Ustadz Adi Hidayat juga berguru kepada ulama-ulama yang sangat berpengaruh seperti Shiddiq Basyr Nashr, Syekh Ar-Rabithi, Syekh Abdul Latif as-Syuwairij, Muhammad Djibran, Abdullah Ustha, Budairi al-Azhari, Ammar al-Libiyy, dan masih banyak guru lainnya.³⁴

5. Karya-karya Ustadz Adi Hidayat

Beberapa karya tulis Ustadz Adi Hidayat antara lain:

1. Minhatul Jalil Bitarifi Arudil Khalil (tahun 2010)
2. Quantum Arabic Metode Akhyar (2011)
3. Ma'rifatul Insan: Pedoman Al-Qur'an Menuju Insan Paripurna (2012)
4. Makna Ayat Puasa, Mengenal Kedalaman Bahasa Al-Quran (2012)
5. Al-Arabiyyah Lit Thullabil Jami'iyah (2012)

³⁴ Rusydie Anwar, *Ustadz Adi Hidayat Kisah Hidup dan Dakwah yang Fenomenal*, (Yogyakarta : Laksana, (2021), hal. 16-19

6. Persoalan Hadits-hadits Populer (2013)
7. Ilmu Hadits Praktis (2013)
8. Tuntunan Praktis Idul Adha (2014)
9. Pengantin As-Sunnah (2014)
10. Buku Catatan Penuntut Ilmu (2015)
11. Pedoman Praktis Ilmu Hadist (2016)
12. Manhaj Tahdzir Kelas Eksekutif (2017)
13. Muslim Zaman Now Hafal al-Qur'an Dalam 30 Hari (2018)
14. Bahagia Di bawah Naungan al Qur'an dan Sunnah (2018)
15. Pedoman Praktis Umroh (2019)
16. Manusia Paripurna: Kesan, Pesan dan Bimbingan al-Qur'an (2019)
17. Metode At-Taisir – 30 Hari Hafal Al-Quran (2019)
18. UAH's Note (2020)³⁵

B. Penafsiran Ustadz Adi Hidayat terhadap surah Al Ahzab ayat 63 di platform Youtube.

Surah Al-Ahzab Ayat 63 dalam Al-Qur'an menjelaskan bahwa hari Kiamat adalah peristiwa ghaib yang hanya diketahui oleh Allah SWT. Di samping masanya sudah amat dekat, manusia akan dibuat terkejut jika hari Kiamat tersebut

³⁵ Quantum Akhyar Institute, "Sekilas Tentang Ust. Dr. Adi Hidayat, Lc., MA., 2021, <https://quantumakhyar.com/uah/>

benar-benar tiba.³⁶ Ustadz Adi Hidayat menafsirkan surah Al-Ahzab ayat 63 dalam platform youtube di galeri Adi Hidayat Official.

يَسْئَلُكَ النَّاسُ عَنِ السَّاعَةِ ۗ قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ السَّاعَةَ تَكُونُ قَرِيبًا

Artinya: Orang-orang bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang hari kiamat. Katakanlah bahwa pengetahuan tentang hal itu hanya ada di sisi Allah. “Tahukah engkau, boleh jadi hari Kiamat itu sudah dekat.”

Menurut Ustadz Adi Hidayat ayat tersebut menjelaskan bahwa kehidupan di dunia hanyalah sementara tidak bersifat abadi, dan tidak ada yang kekal di dunia ini. kehidupan di dunia begitu singkat dan cepat. Akan tiba satu masa dimana semua makhluk hidup tidak bisa menolak datangnya hari kiamat dan tidak bisa lari ataupun menghindari dari hari tersebut. Datangnya hari kiamat tidak bisa dinanti waktu terjadinya, cepat atau lambat hari tersebut akan tiba. Tidak sedikit orang bertanya tentang kapan waktu terjadinya hari kiamat tersebut. Diungkapkan dalam kata *السَّاعَةِ* yang diartikan dengan hari kiamat atau *yaumul akhir*. Menurut Ustadz Adi Hidayat kata *السَّاعَةِ* menunjuk pada spesifik waktunya, spesifik waktu terjadinya baik itu detik, menit ataupun jamnya. Pada hari kiamat nanti ada satu

³⁶ Muhammad Ahmad Al-Mubayyadh, “Ensiklopedi Akhir Zaman”, (Jawa Tengah : Granada Mediatama, (2021), hal. 39

peristiwa dibangkitkannya ruh dan penghisaban amal. Semua makhluk akan dihisab menurut amal perbuatan yang dilakukan selama hidup di dunia.³⁷

Menurut Ustadz Adi Hidayat terkait dengan spesifik waktu yang sampai ke bilangan terkecil dari satuan waktu disebut dengan السَّاعَةَ, penduduk Saudi Arabia mengartikan kata السَّاعَةَ dengan jam. Berarti pembahasan tentang hari kiamat sudah sampai ke detik jam bukan ke harinya lagi. Didalam Al-Qur'an dijawab dengan kalimat يَسْئَلُكَ النَّاسُ عَنِ السَّاعَةِ, bahwa hanya milik Allah SWT. pengetahuan tentang kapan spesifik terjadinya hari kiamat, baik itu hari, waktu, jam, menit dan detiknya. Jadi kalau ada isu yang terjadi di lingkungan masyarakat yang mengatakan bahwa hari kiamat akan terjadi pada tanggal sekian, bulan sekian dan hari sekian dan banyak berita-berita hoax yang mengangkat peristiwa tentang kapan terjadinya hari kiamat maka jangan percaya karena yang mengetahui tentang kapan terjadinya hari kiamat adalah hanya Allah SWT. jangan diyakini apalagi dibikin status hingga menjadi berita viral.³⁸

Pada masa nabi Muhammad SAW. sudah banyak orang yang bertanya tentang kapan terjadinya hari kiamat. Sebagian orang bertanya hanya bertujuan untuk mengolok-olok nabi dan ada juga yang bertanya untuk menambah pengetahuan sehingga bisa mempersiapkan diri. Akan tetapi pada masa itu kebanyakan pertanyaan datang dari orang musyrik yang menantang hari kiamat agar segera didatangkan. Maka Allah SWT. menjawab pertanyaan ini dengan

³⁷ <https://youtu.be/PazNGPkNBqI?si=TXTxVzKZdQXvuqpo>, menit ke 0.59-2.05

³⁸ <https://youtu.be/PazNGPkNBqI?si=TXTxVzKZdQXvuqpo>, menit ke 2.06-3.25

kalimat **فَلَنْ إِنَّمَا عَلَّمَهَا عِنْدَ اللَّهِ** yang mempunyai arti “ Ilmu tentang hari kiamat itu hanya di sisi Allah”. Maka terjadinya hari kiamat merupakan hak *prerogatif* Allah SWT. Hak *prerogatif* merupakan hak yang hanya dimiliki oleh Allah SWT. dan informasinya tidak diberikan kepada makhluk-Nya termasuk para malaikat. Ustadz Adi Hidayat menjelaskan tentang malaikat jibril dalam hadits muslim nomor hadits yang ke 8 yang dikutip oleh Imam Nawawi dalam kitab Ar-Bain Nawawi nomor hadits yang kedua, diceritakan bahwa malaikat jibril bertanya kepada nabi Muhammad SAW. tentang makna islam, iman, ihsan kemudian di akhir malaikat jibril bertanya tentang kapan datangnya hari kiamat. Karena malaikat jibril mengetahui kalau kedudukan nabi Muhammad SAW. sangat dekat dengan Allah SWT. Akan tetapi nabi Muhammad SAW. Tidak mengetahui tentang datangnya hari tersebut. Jadi dari hadits tersebut bisa disimpulkan bahwa malaikat, nabi dan rasul tidak mengetahui tentang datangnya hari kiamat, kita hanya manusia biasa bukan malaikat, nabi maupun rasul, jadi kalau ada isu yang demikian tidak perlu kemudian kita ikut heboh dengan berita yang belum tentu benar. dan membuat aktivitas menjadi terhambat.³⁹

Tanda-tanda hari kiamat sudah terjadi pada masa nabi Muhammad SAW. Diutusnya nabi Muhammad SAW. oleh Allah SWT. merupakan pembuka akhir zaman. Karena itu turunlah surah Al-Qamar yang menjelaskan bahwa waktu menjelang akhir kehidupan, hari kiamat semakin mendekat dengan terbelahnya bulan, sementara itu mukjizat nabi Muhammad saw adalah dapat membelah

³⁹ <https://youtu.be/PazNGPkNBqI?si=TXTxVzKZdQXvuqpo> menit ke 3,26-5,28

bulan. Sebagai nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW. Mempunyai tugas membimbing umatnya tentang detail menjalani kehidupan, dengan mengacu kepada wahyu Allah SWT. yaitu kitab suci Al-Quran.⁴⁰

Pada zaman nabi Muhammad SAW. Sudah banyak dijumpai pembantu atau budak yang melahirkan tuannya kemudian orang-orang badui yang bertelanjang kaki. bertelanjang dada dan berlomba-lomba meninggikan bangunan dan lain sebagainya. Para Ulama menafsirkan bahwa dunia sudah mulai terbalik, kesalahan dianggap benar, benar dianggap salah, banyaknya manipulasi dan orang lebih fokus dengan dunia sehingga lupa dengan akhirat dan maksiat pun makin merajalela. Menurut Ustadz Adi Hidayat Hari kiamat merupakan fase akhir dari kehidupan, dan tidak akan terjadi sebelum melewati fase pertengahan, adapun fase pertengahan seperti, pasar mudah diakses artinya transaksi jual beli atau sejenisnya sangat mudah untuk diakses, contohnya pada zaman sekarang jual beli bisa dilakukan hanya lewat *Handphone* tanpa saling bertatap muka kemudian masa waktu semakin cepat, fitnah mulai banyak dan hoax mulai bertebaran, setelah fase ini muncul banyak peperangan karena orang sudah tidak peduli dengan ibadah, ulama banyak meninggal dunia sehingga tidak ada yang membimbing dan akhirnya manusia kehilangan pegangan. Dampak dari terjadinya peperangan itu adalah memakan banyak korban sehingga kaum perempuan kehilangan suaminya, tidak ada waktu untuk merawat lagi tanaman dan sebagainya sehingga alam dengan begitu saja menghiyau dikarenakan curah hujan.

⁴⁰ <https://youtu.be/sYghmC2FR4A?si=jlJfNAuZ0jGyfhq> menit ke 8.06-10.37

“Kiamat jangan dicari dan ditunggu waktunya jawaban quran langsung dikatakan kamu kiamat sudah mempunyai persiapan apa ya awas hati hati Laal lassāatu takūnu qaribā jangan jangan apa yang kamu bayangkan itu ternyata lebih cepat dari apa yang kamu prediksi jangan cari kiamat pertanyaannya apa yang sudah kamu siapkan untuk kiamat itu paham sampai sini jadi yang pertama pesan ayat ini kepada kita tentang kehidupan selalu siapkan waktu mendekati kepada allah karena kita tidak tahu kapan kita meninggalkan dunia atau dunia meninggalkan kita boleh jadi lebih cepat dari apa yang kita duga kita punya sahabat kita doakan kepada allah swt.”⁴¹

Kalimat *وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ السَّاعَةَ تَكُونُ قَرِيبًا* menjelaskan bahwa apa dibayangkan itu ternyata bisa jadi lebih cepat dari apa yang diprediksikan. Pesan ayat ini kepada kita agar lebih mendekati kepada Allah SWT dan Menggunakan waktu sebaik-baiknya untuk memperbanyak amal ibadah, karena kita tidak tahu kapan terjadinya hari kiamat. Untuk itu jangan terlalu fokus dengan berita yang belum tentu kebenarannya akan tetapi fokus memperbaiki diri untuk bekal menuju akhirat.⁴²

Menurut Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa surah Al-Ahzab ayat 63 mengancam kaum munafik dengan siksa yang pedih di dunia. Di akhirat pun mereka akan mendapatkannya. Ini mengundang pertanyaan tentang akhirat, baik dari kaum mukminin, yang bertanya serius, dan kaum musyrikin atau munafik yang bertanya memperolokkannya. Ayat di atas menyatakan: *Orang bertanya kepadamu wahai Nabi Muhammad tentang hari Kiamat. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang hari hal itu hanya di sisi Allah ." Dan apakah yang menjadikan engkau wahai Nabi Muhammad mengetahui tentang*

⁴¹ <https://youtu.be/PazNGPkNBqI?si=TXTxVzKZdQXvuqpo> menit ke 5.31-6.14

⁴² <https://youtu.be/PazNGPkNBqI?si=TXTxVzKZdQXvuqpo> menit ke 5.36-5.53

kedatangannya? Engkau tidak akan tahu, apalagi selain engkau. Bersiap-siaplah menghadapinya karena *boleh jadi hari berbangkit itu sudah dekat waktunya*.

Ketahuiilah juga bahwa *sesungguhnya* di hari Kiamat nanti, selain di dunia ini, *Allah mengutuk orang-orang kafir* yang menolak tuntunan Allah dan Rasul-Nya serta mengingkari keesaan dan keniscayaan kiamat *dan Allah telah menjediakan bagi mereka api yang menyala-nyala* di neraka yang bertingkattingkat kepedihannya. *Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya*. Sesaat pun *mereka tidak memperoleh* walau satu *pelindung dan tidak pula satu penolong*.

Banyak orang yang bertanya kepada Nabi saw. tentang waktu kedatangan kiamat. Yang terbanyak bertanya adalah kaum musyrikin yang ragu dan dengan pertanyaan yang mengandung ejekan serta penolakan keniscayaannya. Memang ada juga di antara kaum mukmin bertanya tentang masa kedatangannya, tetapi bukan karena tidak percaya. Diriwayatkan bahwa ada seorang yang bertanya kepada Nabi Muhammad saw.: “Kapanakah datangnya kiamat?” Nabi balik bertanya: “Apakah yang engkau persiapkan untuknya?” D ia menjawab: “Demi Allah wahai Rasul, aku tidak mempersiapkan untuknya banyak shalat, dan tidak juga (banyak) puasa. Tetapi aku mencintai Allah dan Rasul-Nya. Maka Nabi saw. bersabda: “Engkau akan bersama siapa yang engkau cintai” (HR. Bukhari dan Muslim melalui Anas). Kebanyakan kaum mukminin yang bertanya tentang hari Kiamat, adalah karena terdorong oleh rasa ingin tahu tentang yang gaib baik menyangkut kenikmatan ukhrawi maupun siksa-Nya.

Firman-Nya: (لَعَلَّ السَّاعَةَ تَكُونُ قَرِيبًا) *la'alia as-sa'ata takunu qariban* ada juga ulama yang memahaminya dalam arti *boleh jadi kiamat itu sudah dekat boleh jadi juga masih jauh*, engkau wahai Nabi sama sekali tidak mengetahuinya.

Sementara ulama berpendapat bahwa kalimat (وَمَا يُدْرِيكَ) *wa mayudrika* yang menggunakan bentuk kata kerja *mudhari'* atau masa kini dan datang digunakan al-Qur'an untuk sesuatu yang sama sekali dan kapan pun tidak dapat diketahui walau oleh Nabi Muhammad saw., dalam hal ini adalah kedatangan kiamat, sedang kalimat (وَمَا أَدْرَاكَ) *wa ma adraka* yang berbentuk *madhi* (kata kerja masa lampau) digunakan untuk hal-hal yang sangat sulit dijangkau, namun pada akhirnya Allah swt. menyampaikannya kepada Rasulullah SAW.⁴³

Dari penjelasan Ustadz Adi Hidayat dan Quraish Shihab tentang penafsiran surah Al-Ahzab ayat 63 diketahui bahwa Hari kiamat atau hari akhir adalah sebuah fase yang harus dilewati setiap hamba untuk mencapai negeri akhirat. Percaya kepada hari kiamat merupakan rukun kelima dari rukun iman yang enam. Konsekuensi bagi seseorang yang menganggap dirinya seorang muslim adalah mempercayai datangnya hari kiamat ini. Untuk waktu terjadinya hari kiamat itu adalah sifat *prerogatif* yang hanya dimiliki oleh Allah SWT. seperti yang dijelaskan didalam surah Al-Ahzab ayat 63 *قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ* yang mempunyai arti “ Ilmu tentang hari kiamat itu hanya di sisi Allah”. Menurut Ustadz Adi Hidayat terjadinya hari kiamat diungkapkan dalam kata *السَّاعَةَ* yang menunjuk pada spesifik waktunya, spesifik waktu terjadinya baik itu detik, menit

⁴³ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta : Lentera Hati, (2002.), hal. 324-326

ataupun jamnya dan hanya milik Allah SWT. pengetahuan tentang kapan spesifik waktu terjadinya hari kiamat. Sedangkan Quraish Shihab berpendapat tentang hari kiamat dalam ayat tersebut adalah bahwa kalimat (وَمَا يُذْرِيكَ) *wa mayudrika* yang menggunakan bentuk kata kerja *mudhari* ' atau masa kini dan datang digunakan al-Qur'an untuk sesuatu yang sama sekali dan kapan pun tidak dapat diketahui walau oleh Nabi Muhammad saw., dalam hal ini adalah kedatangan kiamat, sedang kalimat (وَمَا أَدْرِيكَ) *wa ma adraka* yang berbentuk *madhi* (kata kerja masa lampau) digunakan untuk hal-hal yang sangat sulit dijangkau, namun pada akhirnya Allah swt. menyampaikannya kepada Rasulullah SAW. Penulis menyimpulkan dari pendapat Ustadz Adi Hidayat dan Quraish Shihab bahwa tentang waktu datangnya hari kiamat hanya Allah SWT. Yang mengetahui.

C. Fenomena Menghijainya Kota Saudi Arabia Menurut Ustadz Adi Hidayat di Platform Youtube

Fenomena menghijainya kota Saudi Arabia yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat menjadi perbincangan publik, sehingga berita tersebut menjadi viral di kalangan masyarakat khususnya orang islam. Kawasan Saudi Arabia yang terkenal dengan gurun yang tandus dan gersang berubah menjadi kawasan yang tampak hijau. Kota Saudi yang menghijau tidak lain karena hujan yang sangat lebat terjadi pada bulan Desember tahun 2022 . Menurut Ustadz Adi Hidayat kata viral terbagi menjadi dua macam yaitu, viral yang mendatangkan pada hal kebaikan yang membuat kita semakin dekat kepada Allah SWT. serta lebih berwawasan positif dan membantu meningkatkan pengetahuan. Sehingga

dapat menggerakkan kepada aktivitas yang positif. viral yang kedua yaitu viral yang melahirkan argumentasi tidak jelas yang hanya berupa konten saja, dan didalamnya tidak ada manfaatnya.⁴⁴

“Dulu pada tahun 1999 saya posisi di garut itu ya itu ada isu mengatakan pada tanggal 9 bulan 9 tahun 1999 akan terjadi kiamat sebagian masyarakat termakan isu itu kemudian sebagian tempat bahkan sepi pasar sepi itu begitu tidak kejadian diundur tahun 2012 tanggal 12 bulan 12 tahun 2012 dan gak kejadian juga gitu kan maka yang seperti itu tinggalkan”⁴⁵

Ustadz Adi Hidayat menjelaskan bahwa pada tahun 1999 di Garut ada isu mengatakan bahwa pada tanggal 9 bulan 9 tahun 1999 akan terjadi kiamat, karena berita tersebut sebagian masyarakat termakan isu beritanya, dan kemudian membuat aktivitas menjadi terhambat yang membuat sebagian tempat menjadi sepi bahkan pasar yang biasanya dikerumuni orang-orang menjadi sepi. Akan tetapi berita itu tidak benar dan tidak terjadi, setelah berita tersebut dilanjutkan pada tahun 2012 tanggal 12 bulan 12 ada yang mengatakan akan terjadi hari kiamat, Akan tetapi tidak terjadi juga. Pada bulan Desember 2022 terjadi fenomena menghijainya kota Saudi Arabia yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat. Dari peristiwa tersebut terdapat ayat Al-Qur’an surah An Nisa ayat 83.

وَإِذَا جَاءَهُمْ أَمْرٌ مِّنَ الْأَمْنِ أَوْ الْخَوْفِ أَذَاعُوا بِهِ^{٤٤} وَلَوْ رَدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَى أُولَى الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ الَّذِينَ يَسْتَنْبِطُونَهُ مِنْهُمْ^{٤٥} وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَاتَّبَعْتُمُ الشَّيْطَانَ إِلَّا قَلِيلًا

Artinya: Apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan (kemenangan) atau ketakutan (kekalahan), mereka menyebarluaskan.

⁴⁴ <https://youtu.be/sYghmC2FR4A?si=jIjJfNAuZ0jGyfhq> menit ke 3.26-4.13

⁴⁵ <https://youtu.be/PazNGPkNBql?si=TXTxVzKZdQXvuqpo> menit ke 5. 00-5.29

Padahal, seandainya mereka menyerahkan kepada Rasul dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya (akan dapat) mengetahuinya (secara resmi) dari mereka (Rasul dan ulil amri). Sekiranya bukan karena karunia dan rahmat Allah kepadamu, tentulah engkau mengikuti setan, kecuali sebagian kecil saja (di antara kamu)

Ayat tersebut turun untuk merespon orang yang suka mengupdate sesuatu yang terjadi, seperti perubahan cuaca mendung ataupun panas bisa dijadikan berita. Menurut Ustadz Adi Hidayat perbuatan tersebut menunjukkan sikap kurang dewasa, kurang sehat dan kurang berkemajuan. Berita boleh dibuat jika itu memang benar dan mengandung manfaat.⁴⁶

“Siklusnya kalau curah banyak, terus menghijau. Nanti kalau sudah hujannya berhenti dan musim panas lagi, balik lagi kering lagi ini secara geografis yang perlu kita pahami.”⁴⁷

Menurut Ustadz Adi Hidayat dalam menyikapi fenomena tersebut hendaknya menggunakan dua pendekatan yaitu, yang pertama menggunakan pendekatan geografis, dimana pada masa-masa tersebut yaitu bulan Desember 2022 terjadi curah hujan yang lebat. Sehingga dengan turunnya hujan tanah kembali menjadi subur, tumbuhan kembali tumbuh dan berbuah. Hal tersebut untuk menunjukkan keagungan dan kuasa Allah SWT. kepada hambanya supaya sadar dan kembali menyembah Allah SWT. Yang kedua menggunakan pendekatan ayat Al-Quran dan hadits nabi yang menunjukkan kepada kita bahwa

⁴⁶ <https://youtu.be/sYghmC2FR4A?si=jIjJfNAuZ0jGyfhq> menit 4.41-5.17

⁴⁷ <https://youtu.be/sYghmC2FR4A?si=jIjJfNAuZ0jGyfhq> menit 7.06-7.18

sesuatu yang terjadi merupakan tanda-tanda kiamat atau tanda keagungan Allah SWT.⁴⁸

Menurut Ustadz Adi Hidayat sekarang kita sedang berada di era tantangan dimana maksiatnya tinggi, untuk itu tantangan terbesarnya adalah bagaimana kita menjaga diri dari maksiat nahi mungkar sehingga terjaga di setiap suasana, terjaga di setiap waktu. Akan tiba satu masa ketika nahi mungkar itu lebih bernilai dibandingkan amar ma'ruf, Banyak orang mendirikan shalat akan tetapi masih melakukan perbuatan zina, mabuk mabukan dan lain sebagainya. Berarti kualitas sholatnya jelek, bukan shalatnya yang salah tapi kualitas shalatnya yang tidak bagus, jadi saat yang bersamaan kita lihat tantangannya semakin beragam tapi pahalanya juga semakin banyak, bukan hanya shalat yang berpahala membaca Al-Qur'an dan memalingkan pandangan dari yang buruk juga berpahala, ada yang mengajak untuk provokasi membuat berita hoax kita bisa menahannya juga berpahala.⁴⁹

Pesan yang terakhir dari Ustadz Adi Hidayat jangan terlalu fokus kepada sesuatu hanya dengan melihat viralnya saja, harus didiskusikan terlebih dahulu, tidak ada masalah dengan rasa khawatir karena itu merupakan bagian lumrah dari hidup manusia, akan tetapi rasa khawatir itu diarahkan kepada peningkatan ketaqwaan dan lebih dekat dengan Allah SWT. Dari fenomena kota Saudi Arabia menghijau yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat jangan langsung diartikan

⁴⁸ <https://youtu.be/sYghmC2FR4A?si=jIjJfNAuZ0jGyfhq> menit menit ke 3.29-4.15

⁴⁹ <https://youtu.be/sYghmC2FR4A?si=jIjJfNAuZ0jGyfhq> menit ke 21.31-22.11

bahwa besok akan datang hari kiamat. sehingga dunia ditinggalkan dan tugas sebagai khalifah di bumi tidak dijalankan. Akan tetapi dibuat sebagai pedoman untuk memperbaiki diri agar lebih dekat dengan Allah SWT.⁵⁰

D. Ciri Kelisanan Tafsir Lisan Fenomena Menghijanya Kota Saudi Arabiah dan Surah Al-Ahzab Ayat 63 Menurut Ustadz Adi Hidayat dalam Platform Youtube

Kelisanan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori tradisi kelisanan sekunder. Dalam tradisi ini, penutur dan pendengar tidak lagi harus berinteraksi secara langsung untuk menyampaikan pendapat secara lisan, karena kemajuan teknologi memungkinkan penggunaan media sosial sebagai sarana untuk menyampaikan pendapat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan platform media sosial YouTube untuk mendapatkan video yang berisi ungkapan lisan dari Ustadz Adi Hidayat tentang fenomena Kota Saudi Arabia yang hijau dan hubungannya dengan pendekatan kiamat serta tafsir surah Al-Ahzab ayat 63.

Walter J. Ong, dalam bukunya "Kelisanan dan Keaksaraan", menyatakan bahwa praktik kelisanan memiliki karakteristik tersendiri, yang dijelaskan dalam sembilan ciri. Meskipun setiap praktek kelisanan tidak selalu memenuhi kesembilan ciri tersebut secara penuh, namun beberapa praktek dapat memiliki sebagian dari ciri-ciri yang dijelaskan oleh Ong. Kesembilan ciri tersebut mencakup: 1) aditif daripada subordinatif, 2) agregatif daripada analitis, 3) berlebihan atau panjang lebar, 4) konservatif atau tradisional, 5) dekat dengan

⁵⁰ <https://youtu.be/sYghmC2FR4A?si=jjJfNAuZ0jGyfhq> menit ke 22.17-22.33

kehidupan sehari-hari, 6) bernada agonistik, 7) empati dan partisipatif daripada berjarak secara objektif, 8) homeostatis, dan 9) bergantung pada situasi daripada abstrak. Menurut ciri-ciri yang disebutkan oleh Walter J. Ong, video yang diteliti tentang fenomena Kota Saudi Arabia yang hijau yang dihubungkan dengan kiamat yang mendekat dan tafsir surah Al-Ahzab ayat 63 di media sosial memiliki beberapa ciri kelisanan, yaitu:

1) Aditif alih-alih subordinatif

Aditif alih-alih subordinatif yakni dalam sebuah budaya lisan cenderung berdasarkan kehendak orang yang berbicara. Selain itu, budaya lisan tidak menuntut narasi yang mengalir dalam hal gramatik, Seperti penjelasan Ustadz Adi Hidayat banyak menambahkan kata “kan”, “nah” dan “ya” berkali kali dalam satu kalimat. Berbeda dengan budaya tulis kerap kali mengandalkan aturan dalam membuat kalimat (sintaksis).

“mengkaji lagi maka hendaknya menghindari yang seperti itu, itu ciri hal yang kurang sehat ya, WaiḌa Jaḥum amrum minal amni awil Khaufi aḌay bihi, nah ada ayat turun merespon orang yang senang mengupdate status bikin konten apapun yang pingin dibikin, ya liat cuaca begini bikin konten, ya liat mendung bikin konten, liat panas bikin konten yang penting biar rame saja biar viral saja nah itu direspon oleh al-qur’an ciri yang demikian menunjukkan kurang dewasa, kurang sehat, kurang berkemajuan nah boleh kita update berita lihat berita lihat ini tapi dasarnya research lihat manfaatnya apa”⁵¹

“Dan diantara kuasa Allah menjadikan apa salah satunya bumi sebagai hamparan langit sebagai langit atap tanpa tiang kemudian dengan desain yang sangat indah dan ilmiah bisa dikaji gitu kan kemudian diturunkan hujan dari proses kimiawi diserap dari air air yang ada di bumi itu terserap ke atas kan jadi uap di awan awan turun hujan apa fungsi hujan ya menggemburkan tanah

⁵¹ <https://youtu.be/sYghmC2FR4A?si=jIjJfNAuZ0jGyfhq> menit ke 4.22-5.16

kembali sehingga dengan itu menghasilkan tanaman tanaman tumbuhan bahkan yang berbuah sehingga rezekinya dapat dinikmati oleh kita semua."⁵²

Ustadz Adi Hidayat menjelaskan banyak menggunakan kata “kan”, “nah” dan “ya”. Ustadz Adi Mempunyai ciri ciri dalam menyampaikan penjelasan, dimana akhir kalimat rata-rata menggunakan kata “kan”, “nah” dan “ya”. Ustadz Adi Hidayat menggunakan kata-kata tersebut agar lebih bisa berinteraksi dengan pendengaran. Dan untuk memastikan bahwa pendengar yang hadir pada majelis tersebut benar benar mengerti dengan apa yang Ustadz Adi Hidayat sampaikan.

2) Berlebih-lebihan atau panjang lebar

Menurut Walter J ong yang dimaksud berlebih lebihan adalah mengulang ulang kata atau kalimat yang sudah dijelaskan sehingga menjadi panjang lebar. Menurut peneliti penjelasan Ustadz Adi Hidayat tentang fenomena kota Saudi Arabia yang menghijau yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat dan penafsiran surah Al-Ahzab ayat 63 dalam video di media sosial sering mengulang sebuah kata atau penjelasan dari suatu kata dari awal penjelasannya hingga akhir, sehingga membuat penjelasannya terkesan panjang lebar.

*“Viral itu ada dua kualifikasinya, yang pertama viral pada hal yang baik, baik itu ukurannya satu mampu mendekatkan diri kita kepada Allah SWT., baik itu membuat kita lebih berwawasan positif, baik itu membantu meningkatkan pengetahuan kita sehingga menggerakkan kita pada aktivitas yang mulia, nah itu kalau ada yang demikian bagus tu, yang kedua viral yang hanya melahirkan perdebatan perdebatan yang tidak berujung , viral yang melahirkan argumentasi yang tidak jelas, viral yang butuh kontennya saja lalu disitu banyak orang berdiskusi tapi tidak menghadirkan hasil ya”*⁵³

⁵² <https://youtu.be/sYghmC2FR4A?si=jIjJfNAuZ0jGyfhq> menit ke 6.32-7. 02

⁵³ <https://youtu.be/sYghmC2FR4A?si=jIjJfNAuZ0jGyfhq> menit ke 3.29-4.15

“nah ada ayat turun merespon orang yang senang mengupdate status bikin konten apapun yang pingin dibikin, ya jadi liat cuaca begini bikin konten, ya liat mendung bikin konten, liat panas bikin konten yang penting biar rame saja biar viral saja nah itu direpson oleh al-qur’an ciri yang demikian menunjukkan kurang dewasa, kurang sehat, kurang berkemajuan”⁵⁴

Ustadz Adi Hidayat menjelaskan dengan begitu detail, memaparkan macam-macam viral dengan detail, serta Ustadz Adi Hidayat sering mengulang-ulang kata dalam menjelaskan. menurut Walter J Ong hal demikian dalam tradisi lisan sering terjadi, hal ini dikarenakan untuk memastikan pembicara maupun pendengar masih berada pada jalurnya atau tidak merambah hal lainnya yang keluar dari konteks pembahasan, selain itu pengulangan dalam sebuah kalimat biasanya sebagai tanda penekanan agar pendengar selalu mengingat pesan yang terkandung di dalam kalimat tersebut, dan dapat menyimpulkan bahwa kalimat yang mengalami pengulangan tersebut adalah sesuatu yang sangat penting dan harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Agregatif dan Analitis

Agregatif adalah menjelaskan dengan disertai kiasan, sedangkan analitis adalah menganalisis secara detail penyifatan tersebut. Menurut peneliti Ustadz Adi Hidayat menjelaskan secara analitis, Ustadz Adi Hidayat menjelaskan secara terperinci agar pendengar paham atau mengerti dengan penjelasan yang dimaksud oleh Ustadz Adi Hidayat.

“Diantara kuasa allah menjadikan apa salah satunya bumi sebagai hamparan langit sebagai langit atap tanpa tiang kemudian dengan desain yang sangat indah dan ilmiah bisa dikaji gitu kan kemudian diturunkan hujan dari

⁵⁴ <https://youtu.be/sYghmC2FR4A?si=jlJfNAuZ0jGyfhq> menit ke 4.45- 5. 09

proses kimiawi diserap dari air air yang ada di bumi itu terserap ke atas kan jadi uap di awan awan turun hujan apa fungsi hujan ya menggemburkan tanah kembali sehingga dengan itu menghasilkan tanaman tanaman tumbuhan bahkan yang berbuah sehingga rezekinya dapat dinikmati oleh kita semua.”⁵⁵

Dalam kalimat tersebut Ustadz Adi Hidayat menjelaskan secara analitis, menjelaskan tentang kuasa Allah SWT. dalam menciptakan alam semesta ini. Menjelaskan bagaimana proses terjadinya hujan dan manfaat turunnya hujan. Hujan turun memberikan banyak berkah untuk kehidupan di bumi, dengan turunnya hujan tanah kembali gembur, tumbuhan kembali tumbuh menghijau.

4) Dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari

Penjelasan Ustadz Adi Hidayat tentang fenomena kota Saudi Arabia yang menghijau yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat dan tafsir lisan surah Al-Ahzab ayat 63 dengan kehidupan manusia sehari hari terlihat dari contoh contoh yang disebutkan oleh Ustadz Adi Hidayat.

“misal kita ambil lagi hadits latakumussaatu kiamat itu ke fase yang terbesar itu belum terjadi kecuali melewati fase fase ini yang pertengahan pertengahan apa itu ya apabila terjadi takarabun aswa pasar mudah diakses anda merasa belum dulu berangkat pakai ojek angkot sekarang ceklik handphone datang apa ya kemudian masa waktu semakin cepat ya, fitnah mulai banyak, hoax mulai bertebaran dan sebagainya nah itu tantangan nanti setelah fase itu muncul apa muncul banyak peperangan karena orang sudah nggak peduli dengan ibadah dengan macam macam, ulama banyak meninggal dunia itu tanda tanda tuh”⁵⁶

“Dulu pada tahun 1999 saya posisi di garut itu ya itu ada isu mengatakan pada tanggal 9 bulan 9 tahun 1999 akan terjadi kiamat sebagian masyarakat termakan isu itu kemudian sebagian tempat bahkan sepi pasar sepi itu begitu

⁵⁵ <https://youtu.be/sYghmC2FR4A?si=jIjJfNAuZ0jGyfhq> menit ke 6.32-7. 02

⁵⁶ <https://youtu.be/sYghmC2FR4A?si=jIjJfNAuZ0jGyfhq> menit ke 18.05-18.53

tidak kejadian diundur tahun 2012 tanggal 12 bulan 12 tahun 2012 dan gak kejadian juga gitu kan maka yang seperti itu tinggalkan”⁵⁷

Kalimat di atas merupakan salah satu contoh nyata yang dijelaskan oleh Ustadz Adi Hidayat tentang fenomena yang terjadi sekarang yaitu pasar mudah diakses, dulu berangkat masih menunggu ojek atau angkot sekarang tinggal pesan lewat handphone, kemudian waktu semakin cepat, fitnah mulai banyak dan hoax mula banyak bertebaran. Selain itu contoh nyata yang terjadi sudah terjadi yaitu berita tentang kiamat sudah dekat yang akan terjadi pada tahun 1999, akan tetapi tidak terjadi dan berita hoax tersebut muncul kembali pada tahun 2012. Akan tetapi hari kiamat tidak terjadi juga.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁷ <https://youtu.be/PazNGPkNBqI?si=TXTxVzKZdQXvuqpo> menit ke 5. 00-5.29

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Surah Al-Ahzab ayat 63 menjelaskan tentang waktu datangnya hari kiamat hanya Allah SWT yang mengetahui. Datangnya hari kiamat merupakan hak *prerogatif* yang hanya dimiliki oleh Allah SWT. dan informasinya tidak diberikan kepada makhluk-Nya termasuk para malaikat. Tanda-tanda hari kiamat sudah terjadi pada masa nabi Muhammad SAW. Diutusnya nabi Muhammad SAW. oleh Allah SWT. merupakan pembuka akhir zaman. Pesan ayat ini kepada kita agar lebih mendekat kepada Allah SWT dan Menggunakan waktu sebaik-baiknya untuk memperbanyak amal ibadah, karena kita tidak tahu kapan terjadinya hari kiamat.
2. Menurut Ustadz Adi Hidayat dalam menyikapi fenomena menghijainya kota Saudi Arabia yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat hendaknya menggunakan dua pendekatan yaitu, yang pertama menggunakan pendekatan geografis, dan yang kedua menggunakan pendekatan ayat-ayat Al-Quran dan hadits nabi. Pesan dari Ustadz Adi Hidayat jangan terlalu fokus kepada sesuatu hanya dengan melihat viralnya saja, harus didiskusikan terlebih dahulu, tidak ada masalah dengan rasa khawatir karena itu merupakan bagian lumrah dari hidup manusia, akan tetapi rasa khawatir itu diarahkan kepada peningkatan ketaqwaan dan lebih dekat dengan Allah SWT. Dan tentang datangnya hari kiamat hanya Allah SWT. yang mengetahui.

3. Ciri kelisanan dari tafsir lisan surah Al-Ahzab ayat 63 dan fenomena menghijaunya kota Saudi Arabiah yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat oleh Ustadz Adi Hidayat di Platform Youtube galeri Adi Hidayat Official ini menggunakan teori kelisanan dari Walter J Ong. Dari penelitian ini ditemukan 4 ciri kelisanan dari 9 ciri kelisanan teori Walter J Ong, 4 ciri kelisanan tersebut adalah Aditif alih-alih subordinatif, Berlebih-lebihan atau panjang lebar, Agregatif dan Analitis, dan dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari.

B. Saran

Saran berikut ditulis oleh penulis yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti atau sedang meneliti dengan penelitian yang sama, pesan ini dibuat yang bertujuan untuk menjadikan peneliti selanjutnya lebih baik dari penelitian ini dikarenakan penelitian ini masih banyak kekurangan dan banyak keterbatasan yang dirasakan penulis. Berikut pesan yang ingin penulis sampaikan:

1. Dalam pencarian video untuk penelitian hendaknya mencari video yang pembahasannya sedang hangat dibicarakan, sehingga dalam penelitian tidak kurang bahan dalam menyusun hasil penelitian.
2. Dalam pemilihan video harus selektif, agar penelitian yang dilakukan lebih banyak mendapatkan inti dari dalam video tidak banyak guyonan saja sehingga poin yang ingin diteliti hanya sedikit atau bahkan tidak ditemukan poin penting dalam video tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Nathir, Mohd dkk. "Variasi Perkataan Hari Kiamat Dalam Al-Qur'an: Satu Tinjauan Umum", *International Journal of Humanities, Philosophy, Language*, 2.5 (2019).
- Al-Mubayyadh dan Muhammad Ahmad, "Ensiklopedi Akhir Zaman", (Jawa Tengah : Granada Mediatama, (2021).
- Dardum, Abdulloh. " Teologi Asy'ari dalam Kitab Tafsir (Analisa Metode Ta'wil tafsihi dalam Memahami Ayat Istiwa) ", *Jurnal Studi Agama-Agama dan Pemikiran Islam*, 15. 2 (2023).
- Faisol, Muhammad. " Pandangan Asatidz Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Terhadap Poligami Perspektif ", *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 12. 2 (2019).
- Firdausi, Amalia dan Ika Kartika. "Kiamat Dan Struktur Alam Semesta Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains", *Jurnal Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 5 (2023).
- Dwi, Firda. "Ulama Jelaskan Fenomena Gurun Arab Jadi Hijau, Tanda Kiamat?", *CNBC Indonesia*, 15 Januari 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230115193525-4-405561/ulama-jelaskan-fenomena-gurun-arab-jadi-hijau-tanda-kiamat/amp>
- Rapingi , Mohd dan Abdul Muhaimin dan Mohd Yusuf Ismail. "Tanda-Tanda Besar Kiamat: Analisis Metode Dan Kronologi", *Journal Of Hadith Studies*, 7.1 (2022).
- Diah, Femi. "Penjelasan Ilmiah Makkah Menghijau yang Viral Dikaitkan Kiamat Sudah Dekat", *detikJatim*, 10 Jan 2023, <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6507399/penjelasan-ilmiah-makkah-menghijau-yang-viral-dikaitkan-kiamat-sudah-dekat/amp>
- Michael Strobl, Alexander Von Humboldt's Climatological Writings, Wiley Online Library, 11 Juni 2021, <https://onlinelibrary-wiley-com.translate.goog/doi/full/10.1111/glal.12313?cookieSet=1& x tr sl=en & x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pto=tc>
- Firdhausy, Iffah Nuril. (*Deskripsi Hari Kiamat Dalam Al-Qur'an (Tinjauan Ayat Kiamat Atas Surat At-Takwir Dalam Tafsir Al-Azhar)*, Fakultas

Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun 2022.

Istirohatun, Tri Etika. (*Tanda-Tanda Kiamat Dalam Al-Qur'an Juz Amm*), Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Tahun 2020.

Hilwah, Miaul. (*Hari Kiamat Dalam Al-Qur'an Menurut Sayyid Qutb*), Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Tahun 2019.

Muttaqien, Faizal Zakki. (*Fenomena Hari Akhir Perspektif Al-Qur'an: " Studi QS. Al-Zalzalah (99) Menurut Al-Qurtubi*), Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020

Al-Asror dan Annisa Istiqoma. (*Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Kiamat Kubro Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Al-Azhar (Studi Komparatif)*), Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022

Karim, Muslih Abdul, *Ensiklopedia Kiamat*, (Jl. Ir. H. Juanda, Depok : Gema Insani : 2013) : 170

Al-Wabil, Yusuf *Tanda-Tanda Kiamat* (Jl. Garuda 9, Jombang Indonesia : LPPM Universitas Wahab Hasbullah : Oktober 2020) : 12-16

https://www.kompasiana.com/amp/erpanambang/sedikit-mengenai-kelisanan-dan-literasi-versi-walter-j-ong_5500c60f8133112819fa7d9d

Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Press, (2011).

Ahmad, Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Palangka raya International and National Conference On Islamic Studies*, 1.1 (2021).

Quantum Akhyar Institute, "Sekilas Tentang Ust. Dr. Adi Hidayat, Lc., MA., 2021", <https://quantumakhyar.com/uah/>

Anwar, Rusydie, "*Ustadz Adi Hidayat Kisah Hidup dan Dakwah yang Fenomena*"l, (Yogyakarta : Laksana, (2021).

Aditya, Rifan ,“Profil Ustadz Adi Hidayat : Pendidikan, Jejak Karier hingga karyanya”, suara.com, 16 September 2021,
<https://www.suara.com/news/2021/09/16/145029/profil-ustadz-adi-hidayat-pendidikan-jejak-karier-hingga-karyanya>

Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta : Lentera Hati, (2002.),

<https://youtu.be/sYghmC2FR4A?si=jIjJfNAuZ0jGyfhq>

<https://youtu.be/PazNGPkNBqI?si=TXTxVzKZdQXvuqpo>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifah Umi Mahmudda
NIM : 204104010079
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Tafsir Ushuluddin Adab dan Humaniora
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 29 Mei2024

Saya yang menyatakan


Hanifah Umi Mahmudda
NIM.204104010079

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Fenomena Menghijaunya Kota Saudi Arabiah Menurut Ustadz Adi Hidayat dalam Platform Youtube (Kajian Tafsir Lisan Surah Al-Ahzab Ayat 63)	Fenomena Menghijaunya Kota Saudi Arabiah Menurut Ustadz Adi Hidayat dalam Platform Youtube (Kajian Tafsir Lisan Surah Al-Ahzab Ayat 63)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tafsir Lisan Surah Al-Ahzab Ayat 63 Menurut Ustadz Adi Hidayat 2. Tafsir Lisan Menghijaunya Kota Saudi Arabiah Menurut Ustadz Adi Hidayat 3. Ciri Kelisanan Tafsir Lisan Surah Al-Ahzab ayat 63 dan Fenomena Menghijaunya Kota Saudi Arabiah di Platform Youtube 	Informan : Video Video Ustadz Adi Hidayat di Platform Youtube	<ol style="list-style-type: none"> a. Pendekatan Penelitian Menggunakan Penelitian Kualitatif b. Teknik Pengumpulan data, Mengumpulkan Video-Video Ustadz Adi Hidayat di Platform Youtube c. Analisis Data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penafsiran ustadz Adi hidayat terhadap surah Al Ahzab ayat 63 didalam Platform Youtube 2. Bagaimana pandangan ustadz Adi hidayat tentang fenomena menghijaunya kota Makkah yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat didalam Platform Youtube 3. Bagaimana ciri kelisanan tafsir lisan surah Al-Ahzab ayat 63 dan fenomena menghijaunya kota Saudi Arabiah oleh Ustadz Adi Hidayat dalam Platform Youtube

LAMPIRAN

(Transkrip video Ustadz Adi Hidayat tentang tafsir lisan surah Al-Ahzab ayat 63)

Judul : “3 pesan penting dari surah Al-Ahzab 63 73 Ustadz Adi Hidayat, Lc MA”

Publikasi : Sakura dan kumbang jalanan

Durasi : 22.44 Menit

Surah ke 33 al ahzab, pesan penting yang diungkapkan di ayat itu pertama kita mesti sadar bahwa kehidupan itu di dunia itu tidak abadi, dia begitu singkat kalau bukan kita yang meninggalkan dunia terlebih dahulu maka dunia akan meninggalkan kita akan hadir satu masa yang semua makhluk tak mungkin menolaknya bahkan tidak sedikit orang bertanya Tanya kapan waktunya terjadi diungkapkan dengan *sa'ah* disisi lain disebut dengan kiamat ada juga yang diistilahkan dengan *yaumul akhir* saya hanya memberikan gambaran singkat bahwa kalau disebutkan *saah* itu menunjuk pada spesifik waktunya jadi nanti tentang kiamat ini nanti ada peristiwanya ada kebangkitannya ada momentum hisab kembali ada juga nanti terkait dengan spesifik waktunya kalau menyebutkan spesifik waktu sampai ke bilangan terkecilnya dari satuan waktu disebut dengan *saah*, *yas aluka anissaah* mereka bertanya kepada Muhammad tentang *saah* kapan kiamat terjadi tepatnya spesifik waktunya sekarang orang arab menyebut *saah* diistilahkan di kita dengan jam jam itu kan ada bilangan bilangan menunjuk pada jamnya, menitnya detiknya yak an kalau sudah bicara *saah* berarti sudah sampai ke detiknya bukan ke harinya detiknya detik keberapa dia akan muncul nah dalam quran ada jawaban kemudian di quran surah ke 31 ayat 34 jika ada yang bertanya kepada kita tentang spesifik terjadinya kiamat kapan itu terjadi maka allah langsung memberikan statement yang singkat *innallaha indahu ilmu saah* hanya milik allah pengetahuan tentang kapan spesifik terjadinya hari kiamat harinya waktunya jamnya menitnya detiknya. Jadi kalau ada isu terjadinya di lingkungan kita sampai kekinian mengatakan bahwa kiamat terjadi pada tanggal

sekian bulan sekian hari sekian itu selesai persoalannya sudah tinggalkan ya gak usah diikuti jangan diyakini apalagi dibikin status udah karena kalimatnya singkat itu hak Allah ada 5 hak *prerogatif* Allah yang informasinya tidak diberikan kepada makhluk termasuk malaikat mangkanya malaikat jibril hadits muslim nomor hadits yang ke 8 kemudian dikutip oleh Imam Nawawi dalam kitab *Arbain Nawawi* nomor hadits yang kedua di *Arbain* bahkan disebut dengan hadits jibril beliau ketika mengkonfirmasi tentang makna Islam kemudian iman kemudian ikhsan kemudian di ujungnya mata *saah* kapan kiamat terjadi spesifik waktunya malaikat jibril penurun wahyu atas izin Allah bertanya kepada Nabi Muhammad saw. karena tau makam Nabi sangat dekat dengan Allah swt. Tapi apa jawaban Nabi man mas uluu yang ditanya tidak lebih tau dari pada yang bertanya anda kan lebih dekat dengan Allah swt menurunkan wahyu kepada saya anda saja tidak tahu apalagi saya paham ya jadi malaikat tidak tahu Nabi tidak tahu kan Rasul tidak tahu anda malaikat bukan Nabi bukan Rasul bukan anda tahu anda siapa paham ya jadi kalau ada isu isu demikian tidak usah kemudian kita ikut heboh sampai membuat menghambat aktivitas kita berjalan seperti biasanya karena ini sering terjadi dulu pada tahun 1999 saya posisi digarut itu ya itu ada isu mengatakan pada tanggal 9 bulan 9 tahun 1999 akan terjadi kiamat sebagian masyarakat termakan isu itu kemudian sebagian tempat bahkan sepi pasar sepi itu begitu tidak kejadian diundur tahun 2012 tanggal 12 bulan 12 tahun 2012 dan gak kejadian juga gitu kan maka yang seperti itu tinggalkan, itu yang pertama maka ketika disebutkan kiamat jangan dicari dan ditunggu waktunya jawaban Quran langsung dikatakan kamu kiamat sudah mempunyai persiapan apa ya awas hati hati lasa ata taqunu qariba jangan jangan apa yang kamu bayangkan itu ternyata lebih cepat dari apa yang kamu prediksi jangan cari kiamat pertanyaannya apa yang sudah kamu siapkan untuk kiamat itu paham sampai sini jadi yang pertama pesan ayat ini kepada kita tentang kehidupan selalu siapkan waktu mendekat kepada Allah karena kita tidak tahu kapan kita meninggalkan dunia atau dunia meninggalkan kita boleh jadi lebih cepat dari apa yang kita duga kita punya sahabat kita doakan kepada Allah swt.

(Transkrip video Ustadz Adi Hidayat tentang menghijainya kota Saudi Arabia yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat)

Judul : “Tanah Arab menghijau, pertanda kiamat?”

Publikasi : Adi Hidayat Official

Durasi : 24. 07 Menit

Viral itu ada dua kualifikasinya, yang pertama viral pada hal yang baik, baik itu ukurannya mampu mendekatkan diri kita kepada Allah SWT., baik itu membuat kita lebih berwawasan positif, baik itu membantu meningkatkan pengetahuan kita sehingga menggerakkan kita pada aktivitas yang mulia, nah itu kalau ada yang demikian itu bagus, yang kedua viral yang hanya melahirkan perdebatan perdebatan yang tidak berujung , viral yang melahirkan argumentasi yang tidak jelas, viral yang butuh kontennya saja lalu disitu banyak orang berdiskusi tapi tidak menghadirkan hasil ya, mangkannya yang seperti itu hendaknya ditadaburi sejenak dipertimbangkan dilihat kalau membuat kita banyak terbawa mengkaji, belajar lebih dalam bagus kalau dipandang dari sudut positifnya, tapi kalau kita terbawa suasana hanya perdebatan, kosong isinya tidak mendorong kita untuk mengkaji lagi maka hendaknya menghindari yang seperti itu, itu ciri hal yang kurang sehat ya, *waida jaa ahum minal amri awil hoifi ada ubih*, nah ada ayat turun merespon orang yang senang mengupdate status bikin konten apapun yang pingin dibikin, ya liat cuaca begini bikin konten, ya liat mendung bikin konten, liat panas bikin konten yang penting biar rame saja biar viral saja nah itu direspon oleh al-qur'an ciri yang demikian menunjukkan kurang dewasa, kurang sehat, kurang berkemajuan nah boleh kita update berita lihat berita lihat ini tapi dasarnya research lihat manfaatnya apa, sekarang berbicara tentang padang pasir yang banyak berubah ya tadi yang disampaikan, saya juga sempat bacaitu diwilayah timur tengah khususnya Saudi arabiah beberapa ada yang di makkah ada yang di Jeddah kemudian di madinah, baik kita timbang dulu dong dengan 2 pendekatan itu ya, pendekatan pertama secara ilmiah secara geografis , apakah ini karena curah hujan yang cukup banyak dimasa masa itu kan desember banyak hujan juga

itu, tahun kemarin kan tahun 2022 sehingga kalau diberikan curah hujan yang cukup banyak yang deras, cukup sering dan sebagainya, kan Allah juga menyampaikan di dalam al-Quran dengan turunnya hujan itu menjadikan apa tanah menjadi gembur, subur kembali tetumbuhan bisa tumbuh bahkan saat membuka keagungan Allah itu untuk memperkenalkan pada hambanya supaya sadar akan kekuasaan Allah itu dan kembali menyembah Allah di ayat ke 22 surah Al-Baqarah kan disampaikan juga tentang bagian bagian ini, *allazdi*, dan diantara kuasa Allah menjadikan apa salah satunya bumi sebagai hamparan langit sebagai langit atap tanpa tiang kemudian dengan desain yang sangat indah dan ilmiah bisa dikaji gitu kan kemudian diturunkan hujan dari proses kimiawi diserap dari air air yang ada di bumi itu terserap ke atas kan jadi uap di awan awan turun hujan apa fungsi hujan ya menggemburkan tanah kembali sehingga dengan itu menghasilkan tanaman tanaman tumbuhan bahkan yang berbuah sehingga rezekinya dapat dinikmati oleh kita semua. Artinya kita lihat dulu apakah ini bagian dari fenomena alam yang biasa terjadi siklusnya kalau curah hujan banyak gitu kan terus menghidupkan nanti kalau sudah hujannya berhenti terus musim panas lagi terus balik lagi kering lagi, oke nah ini ini secara geografis dipahami dulu nanti baru kita lihat kepada hadits-hadits Nabi SAW. Ataupun isyarat dari ayat-ayat al-Qur'an yang menunjukkan kepada kita misalnya tanda-tanda apakah menjelang kiamat kah atau tanda itu tanda yang meminta untuk sadar atas kekuatan Allah keesaan Allah meminta kita untuk kembalinya yak an nah, terkait dengan pertanyaan spesifik tadi jadi gini diskusi tentang tanda tanda kiamat ini dari sejak era Nabi itu sudah banyak jadi penting untuk disadari dulu oke, Sejak era Nabi itu motifnya banyak, ada yang pingin memang bertanya ingin tahu untuk mempersiapkan diri, ada yang kedua memang untuk mengolok olok Nabi saja, yang ketiga ada yang menantang nah itu kan, ada yang penting untuk kita sadari sebetulnya diutusny Nabi Muhammad saw ini sudah pertanda bahwa satu beliau itu kan penutup Nabi, khataman Nabi, penutup para Nabi diakhir kan kalau sudah penutup gak ada Nabi lagi kan, kalau sudah gak ada Nabi lagi berarti Nabi terakhir kan, nah Nabi terakhir konsekuensinya untuk umat terakhir kanya berarti setelah umat ini tidak ada umat lain lagi kan artinya apa beliau itu sudah

nabi di akhir zaman yakni nabi terakhir untuk umat terakhir, kalau umatnya selesai selesailah kehidupan, ini dengan datangnya nabi Muhammad saw ini sudah pembuka diakhir zaman karena itulah turun surah al qamar 54 dibukanya dengan apa ayat pertama iqta yakni waktu menjelang akhir kehidupan itu kiamat semakin mendekat dengan terlebuhnya bulan, bukankah mukjizat nabi Muhammad saw adalah membelah bulan yakni ini artinya era akhir zaman itu dibagi menjadi 3 bagian, pembuka akhir zaman dengan diutusnya nabi Muhammad nah berarti tugas nabi ini adalah memberikan bimbingan kepada kita tentang detail menjalani kehidupan, kurikulumnya Allah yang siapkan ya lewat apa lewat wahyu al quran mangkanya al quran disebut dengan hudan kurikulum kehidupan syahru ramadan alladi alladi hum surah kedua ayat 105 dibulan Ramadan al quran diturunkan fungsinya apa untuk pedoman kurikulum semua manusia jadi dari al fatimah sampai an nas itu pedoman, kurikulum kehidupan sampai kehidupan berakhir, nabi tugasnya membimbing umatnya sampai akhir zaman kan ya dengan kurikulum itu nabinya meninggal wafat sesuai dengan ajal kurikulumnya abadi dan nanti diwariskan setelah itu mangkanya dibimbing nabi selama 23 tahun yakni karena itu kita dapat bimbingan kan dari bangun tidur sampai tidur lagi kan, nabi meninggal tapi kurikulumnya tetap abadi kan, jadi detail nya nanti dijelaskan oleh nabi lewat tuntun hadits dan sunnah beliau dihimpun lewat kitab kitab hadits ini hasil dari praktik dari penjelasan nabi para sahabat yang dibimbing sampai sukses sampai maju siapapun yang menjalani kehidupan berdasarkan kurikulum ini pasti maju ber peradaban mencerahkan menginspirasi dan pasti jadi baik yang disebut dengan khaira ummah kuntum khaira ummah jadi nabi meninggalkan al quran meninggalkan hadits di kurikulum kehidupan oleh ulama disusun tuh kurikulumnya ya supaya bisa dijadikan acuan disetiap zaman karena itu nabi mengatakan seluruh ulama itu pewarisnya para nabi apa yang dimaksud pewaris itu membawa ilmu dalam menyampaikan kandungan quran begini pesannya hadits begini anda profesinya apa ya dijelaskan bahkan bangun tidur sampai tidur lagi sampai kapan itu sampai akhir masa kehidupan nanti nabi telah sukses tentunya menyampaikan risalah ini kurikulumnya bawa nih nanti dari pembuka ini datang ke pertengahan sampai ke akhir zaman disampaikan oleh nabi jadi kalau kita

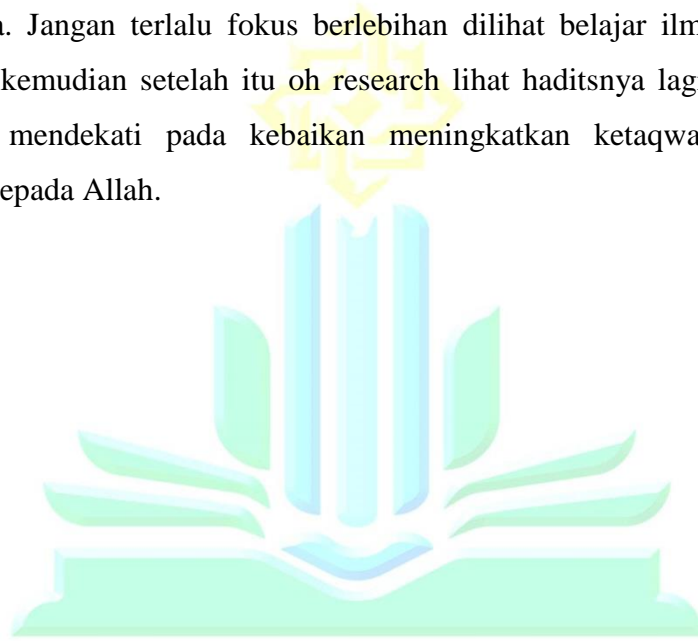
sedang berada di fase ini oh berarti ini pertengahan ya kan nanti mau ke akhir akhir ini tanda tandanya semakin mendekat kiamat yang dahsyatnya yang besar dan tandanya semakin besar ya kan nah jadi pertanyaan seputar ini sudah banyak dibahas apa diantaranya misalnya yuk kita kaji dulu dari ayat qurannya ya kan banyak sekali ayat ayat yang mendorong kepada kita untuk berpikir untuk menyiapkan diri jangan fokus kepada ini waktunya begini waktunya begitu amalnya apa artinya yang saya kisahkan tadi misalnya quran surah ke 33 ayat ke 63 banyak orang orang ya Muhammad saw bertanya kepadamu tentang kapan waktunya terjadi kiamat itu nah disini banyak tafsir menjelaskan bahwa ada yang mencoba meng olok olok saja ada yang mencoba untuk mencari pengetahuan untuk bertanya gitu kan untuk menyiapkan diri, tapi kebanyakan pada masa itu pertanyaan datang dari orang orang ingkar untuk mengolok olok atau menantang ya kalau menantang ya udah kapan jadinya kana da yang begitu juga kan ya menantang azab dan sebagainya ya aka oleh quran dibalik secara berpikirnya ya *kul innama ilmuha indalla* sampaikan pada mereka tentang kiamat itu hak prerogative Allah karena kiamat itu kan tentang akhir kehidupan, kehidupan yang mendeain bukan nabi itu menjelaskan bagaimana menjali kehidupan yang desain kehidupan itu allah ya kapan hidup kapan bagaimana dijalani kapan kita meninggal bagaimana kemudian saat kita berpulang di mana ditempatkan sampai pulang yang tahu yang punya desain yang desain allah, Allah yang punya kehidupan allah yang punya kematian, mangkanya katakana Muhammad saw yang tahu itu hanya Allah, karena allah yang punya desain kehidupan ya sekarang *wama yudrika takunu saah wala qariba*, terus kiamatnya semakin dekat apa manfaatnya buat kamu nah quran tandanya maksudnya begini maksud quran itu yang penting itu bagi seseorang manusia adalah menjalani kehidupannya bekalnya sudah cukup atau belum sudah siap atau belum, ya sekarang anda Tanya kiamat begini tandanya sudah begini kelihatan brgini so kalau sekarang terjadi saat ini pun bakalannya bagaimana atau kiamat kecil anda meninggal bagaimana, jangan berpikir dulu yang besar besar sehingga lupa kita dengan yang lebih besar tentang cara kita menjalani kehidupan, karena itulah al quran menuntun kita untuk focus kepada pencarian amal shaleh dan mengisi kehidupan dengan cara yang benar dan

bermanfaat sehingga baik kiamat terjadi besok lusa ataupun saat ini kita sudah siap dengan amalan terbaik untuk kembali kepada Allah SWT. Nabi jelaskan di antara tanda-tanda itu dalam perjalanan dengan massa nah ini yang penting untuk diri saya jadi kita tahu kita ada di posisi mana sehingga dengan itu amal kita bisa siapakan tantangan kita tahu kan, kalau di era nabi bisa dilihat oh tantangannya ketemu ini sifatnya munafik begini difatnya kuffarnya begini gitu kan dalam bidang ekonom begini bidang politik begini bidang sosial kemasyarakatan begini jadi kurikulum tapi jangan lupa tugas beliau ketika Allah berikan tugas kepada beliau bimbingannya sampai akhir kehidupan maka nabi menjelaskan nanti akan tiba masa begini begini begini situasinya begini begini begini ya contoh kan masih ingat nggak ketika nabi saw. Ditanya oleh malaikat jibril yang menyamar dalam suatu halaqah untuk memberikan pencerahan kepada sahabat-sahabat dan nanti sampai kepada kita viral kisahnya dari haditsnya Umar bin al-Khattab ra. Tentang iman ihsan itu ya Islam dan ikhsan di hadits Muslim nomor hadits yang ke 8 dikutip oleh al-Imam Nawawi nomor hadits tatkala kita duduk-duduk santai dengan nabi saw datanglah laki-laki berpakaian putih bersih rambutnya hitam rapi nggak kenal siapa dari mana dia gitu kan tiba-tiba ia bertanya tentang Islam nabi jelaskan kalau dia bilang engkau benar Tanya lagi tentang iman nabi jelaskan dia bilang kau benar karena tentang ikhsan nabi bilanginya dijelaskan ya kebaikan engkau benar terakhir kan Tanya apa kapan waktunya kiamat tiba yang ditanya tidak lebih tahu daripada yang bertanya anda kan paling dekat dengan Allah, anda kan utusan Allah untuk menyampaikan kepada saya maknanya yang ditanya tiba-tiba lebih tahu daripada yang bertanya tapi adab malaikat jibril bertanya pada Rasulullah 2 tujuannya yang pertama untuk menunjukkan ini adalah hamba terkasih Allah yang bahkan derajatnya lebih tinggi dibandingkan malaikat yang lain, sehingga selevel malaikat jibril pun mengkonfirmasi kepada nabi Muhammad saw dilisan nabi menunjukkan kebenaran risalah Allah yang sampaikan kepada beliau bahwa tentang kiamat hanya Allah yang tau ilmunya yang lain *fainna lillah a ilmu saa ah* hanya milik Allah pengetahuan kapan terjadinya kiamat dengan detailnya quran surah 31 ayat 34 yang kedua untuk mengkonfirmasi penjelasan pesan kepada umatnya apa itu diantaranya adalah amalkan kepadaku yang kita lihat diperjelas

lgi mmit ke 17.15 yang kita lihat apa diantara tandanya *hadits* kau melihat bagaimana seorang pembantu melahirkan tuannya kemudian engkau akan melihat orang-orang badui yang bertelanjang kaki bertelanjang dada atau berlomba-lomba meninggikan bangunan banyak sekali nah ini banyak tafsirnya dikalangan ulama, diantaranya apa kata para ulama lihat nih mungkin budak melahirkan tuannya budak melahirkan tuannya ini menunjukkan diantara tafsirnya ada yang mengatakan sudah mulai terbalik ya yak an kesalah dianggap benar benar dianggap salah banyaknya manipulasi banyaknya orang fokus dengan dunia sehingga lupa dengan akhirat kalau sudah banyak fokus dunia maka sudah otomatis lupa akhirat maksiat makin banyak, missal kita ambil lagi *latakumussaatu* kiamat itu ke fase yang terbesar itu belum terjadi kecuali melewati fase-fase ini yang pertengahan-pertengahan apa itu ya apabila terjadi *takarabun aswa* pasar mudah diakses anda merasa belum dulu berangkat pakai ojek angkot sekarang ceklik handpone datang apa ya kemudian masa waktu semakin cepat ya, fitnah mulai banyak, hoax mulai bertebaran dan sebagainya nah itu tantangan nanti setelah fase itu muncul apa muncul banyak peperangan karena orang sudah nggak peduli dengan ibadah dengan macam-macam, ulama banyak meninggal dunia itu tanda-tanda tuh, ulama banyak meninggal dunia nggak ada yang bombing lagi manusia kehilangan pegangan akhirnya banyak kekacauan yak an didahului dengan tadi itu banyak hal setelah itu ke puncaknya nanti banyak perang nah di perang ini ada yang menarik nih haditsnya Ibnu Hibban nomor hadits 6700 mungkin terkait dengan pertanyaan tadi yang sesuai dengan esensi pertanyaan tadi yang dikuatkan dengan hadits muslim, kiamat itu tidak akan sampai terjadi maksudnya ke level besarnya sebelum melewati tanda berikut ini banyak peperangan terjadi sehingga dengan perang itu kata Imam Nawawi dalam tafsirnya terjadilah kemudian sesuatu yang sangat luar biasa fokusnya sudah enggak keperawatan lagi sehingga banyak korban ya perempuan kehilangan suami dan sebagainya sehingga tidak ada waktu untuk merawat lagi tanaman dan sebagainya sehingga alam dengan begitu saja curah hujan tumbuh ini jadi apa namanya wilayah bumi arab itu sampai nanti hamper semua lapisan di arab itu saking banyaknya peperangan dan sebagainya ini sudah abai sehingga kembali

menghijau ya hijau banyak sungai sungai lagi dan sebagainya lagi gitu kan dan seterusnya lagi karean konsentrasinya banyak kepada aspek aspek yang lainnya ada juga yang mengartikan hahwa ya mungkin memang banyak peperangan tapi perangkat dari itu berkembang dengan bangunan berkembang teknologi banyak rekayasa sehingga di arab pun dibikin banyak bangunan dibikin desain desain kembali padang pasir di sulap jadi tumbuh seperti kebun lagi ada sungainya ada macam macamnya tapi saat yang bersamaan hasrat manusia banyak pingin perang koalisi ini koalisi itu hancurkan ini hancurkan itu sehingga korbannya banyak ya mohon maaf istri banyak kehilangan suami suaminya saat yang bersamaan teknologi berkembang rekayasa genetika banyak nah maka itu akan mengantarkan nanti kepada fase yang akhir dari fase pertengahan kita berada di mana manipulasi ada nggak sekarang, zinz amarak nggak, kemudian kebohongan bertebaran macam macam akses sekarang mudah diakses peperangan gimana nah kan 1234 gitu kan artinya belum ke tanda tanda ar dan tidak harus kita fokus, kita ada di era itu artinya tantangan maksiatnya tinggi dititik itulah pertanyaan terbesarnya bagaimana menjaga diri dari maksiat nahi mungkar sehingga dengan itu terjaga di setiap suasana terjaga di setaiap waktu jadi akan tiba satu masa ketika nahi mungkar itu lebih bernilai lebih datasnya nilainya dibandingkan amar ma ruf shalat iya tapi nanti juga bisa dilihat shalatnya iya zina iya salat iya mabuk iya, berarti kualitas shalatnya kan jelek kan bukan shalatnya yang salah kualitas shalatnya yang tidak bagus jadi saat yang bersamaan yuk kita lihat tantangannya senakin beragam tapi pahalanya juga makin banyak jadi bukan hanya shalat yang berpahala baca qura berpahala memalingkan pandangan dari yang buruk ada ajakan untuk provokasi bikin hoax kita tahan berpahala kata kata yang buruk ditahan jadi sekali lagi jangan focus kepada sesuatu hanya dengan melihat viral diskusi tidak, belajar cari argumentasi amati riset hasilnya apa yang meningkatkan intelektualitas kita apa yang menguatkan keimanan kita dan dengan ilmu dan iman itu kita mencari bekal terbaik untuk pulang kepada Allah jadi kira kira gimana padang pasir jadi hijau itu jadi tanda tanda kiamat belum, jadi tidak ada masalah dengan kekhawatiran karena itu bagian biasa dalam hidup manusia tapi khawatir itu diarahkan kepada peningkatan pada ketakwaan harapan harapannya jadi lebih

taqwa lebih baik lebih dekat dengan allah di bawahnya kesitu tapi jangan langsung simpulkan besok kiamat gini sehingga dunia ditinggalkan nggak ada yang kerja enggak ada yang gini ya habis tugas tugas sebagai khalifah di bumi jangan seperti itu juga ya nanti tetap rasional liat dengan baik tapi lihat tandanya tetap bahagia. Jangan terlalu fokus berlebihan dilihat belajar ilmu geografinya stronominya kemudian setelah itu oh research lihat haditsnya lagi dan dan dari situ belajar mendekati pada kebaikan meningkatkan ketaqwaan dan terus bertaqarrub kepada Allah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Foto lampiran dari penjelasan Ustadz Adi Hidayat tentang fenomena menghijainya kota Saudi Arabia yang dikaitkan dengan kiamat sudah dekat

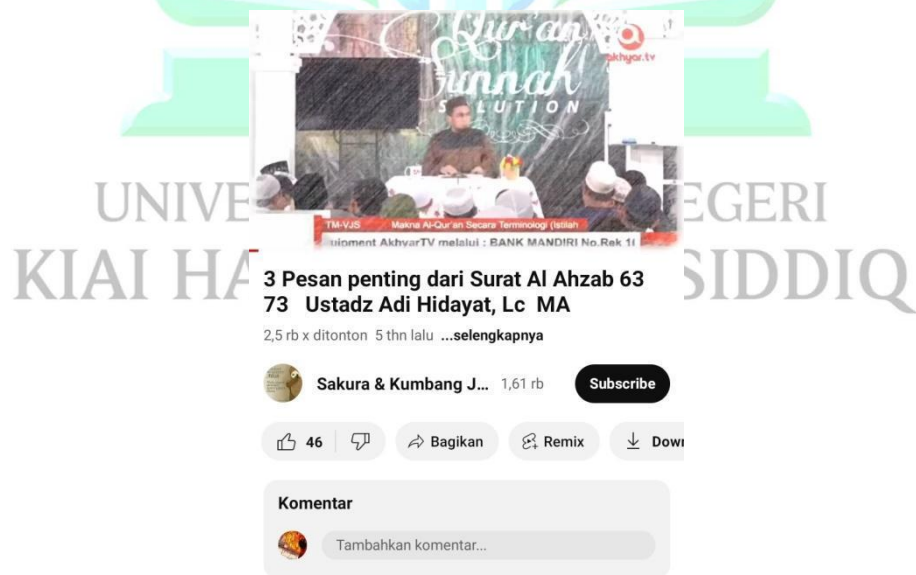


Foto lampiran dari penjelasan Ustadz Adi Hidayat mengenai surah Al-Ahzab ayat

Biodata



A. Identitas Mahasiswa

1. **Nama Lengkap** : Hanifah Umi Mahmudda
2. **Jenis Kelamin** : Perempuan
3. **Tempat, Tanggal Lahir** : Jember, 03 Agustus 2000
4. **Alamat** : Gondang Rejo, Cakru, Kencong, Kabupaten Jember
5. **Jurusan/Prodi** : Ushuluddin Adab dan Humaniorah/IAT
6. **Nim** : 204104010079

B. Riwayat Pendidikan

1. **SD** : MI Nurul Huda
2. **MTs** : MTs Yunisma Kencong
3. **SMA** : MAN 3 Jember
4. **Universitas** : UIN KHAS Jember